

**PERANAN PROGRAM ACCURATE ACCOUNTING
SOFTWARE VERSI 5 TERHADAP EFEKTIVITAS LAPORAN
PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
PADA UD. MUJI JAYA TUBAN**

SKRIPSI



Oleh :

DINA MARIANA

NIM : 14520046

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2018

**PERANAN PROGRAM ACCURATE ACCOUNTING
SOFTWARE VERSI 5 TERHADAP EFEKTIVITAS LAPORAN
PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG
PADA UD. MUJI JAYA TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi (S. Akun)



Oleh :

DINA MARIANA

NIM : 14520046

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

PERANAN PROGRAM *ACCURATE ACCOUNTING SOFTWARE* VERSI 5 TERHADAP EFEKTIVITAS LAPORAN PENCATATAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD. MUJI JAYA TUBAN

SKRIPSI

Oleh

DINA MARIANA
NIM : 14520046

Telah disetujui 09 April 2018
Dosen Pembimbing,



Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA
NIP. 19770702 200604 2 001

Mengetahui :
Ketua Jurusan,



Dr. H. Namik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

PERANAN PROGRAM *ACCURATE ACCOUNTING SOFTWARE* VERSI 5 TERHADAP EFEKTIVITAS PENCATATAN LAPORAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD. MUJI JAYA TUBAN

SKRIPSI

Oleh
DINA MARIANA
NIM : 14520046

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. AKun)
Pada 26 April 2018

Susunan Dewan Penguji :

1. Penguji I

Drs. H. Abdul Kadir Usry, Ak., MM

Tanda Tangan

2. Penguji II

Sri Andriani, SE., M.Si

NIP. 19750313 200912 2 001

3. Penguji III (Pembimbing)

Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

NIP. 19770702 200604 2 001

Disahkan Oleh :
Ketua Jurusan,



Dr. H. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 197203222008012 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dina Mariana
 NIM : 14520046
 Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERANAN PROGRAM *ACCURATE ACCOUNTING SOFTWARE* VERSI 5 TERHADAP EFEKTIVITAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA UD. MUJI JAYA TUBAN

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila dikemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 28 April 2018

Hormat saya,



Dina Mariana

NIM : 14520046

Lembar Persembahan

Alkhamdulillah.. Alkhamdulillah .. Alkhamdulillah ..

Berlimpah nikmat yang Engkau berikan padaku seolah tak peduli atas semua dosaku yang berlimpah pula. Semoga tak pernah putus dan senantiasa tulus ucapan Alkhamdulillah kepada-Mu disertai dengan sholawat kepada Nabi Muhammad SAW dan para sahabat. Semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat kepada orang lain, dan menjadi pengukir senyum kebanggaan keluarga besar saya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk,
Bapak, Ibuk, Kakak, Adek, Mbak Ipar yang tercinta, Karyawan saya serta keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan, nasihat, mengingatkan tujuan saya sebenarnya menempuh pendidikan strata 1 di UIN Malang.

Ibu Hj. Meldona terbaik buat saya yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya dengan sabar dan tegas yang senantiasa mengucapkan “semangat-semangat mbak” untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi.

Keluargaku yang berbeda darah namun lebih dari saudara, UKM Unior UIN Malang, khususnya Tim Bola Basket yang memberikan banyak ilmu yang tidak akan saya dapatkan dengan mudah diluar sana. Teman teman Akuntansi 2013 yang setia sedia memberikan dukungan, informasi dan selalu menyambut setiap ujian.

Terima kasih semuanya.

MOTTO

JIKA HARI INI SAYA BERBAHAGIA, ADA DOA IBUK DAN BAPAK SAYA
YANG DIKABULKAN ALLAH.

NYENENGNO WONG TUWO, REJEKI MORO. URIP IKU SIMPEL.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat diselesaikan dengan judul “**Peranan Program *Accurate Accounting Software* Versi 5 Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muji Jaya Tuban.**”

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.SI, Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekoomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang Ikhlas memberikan ilmu yang berguna saat perkuliahan, serta terima kasih kepada staff dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang melayani dan membantu saat perkuliahan.
6. Bapak, Ibuk, Kakak, Adek dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do’a dan dukungan secara moril dan spiritual.

7. Bapak Budi Slamet Sugiharto selaku Kepala, Ibu Siti Nafiah selaku bagian kasir, Mas Shobirin, Mbak Ul dan Bang Wendi selaku karyawan UD. Muji Jaya
8. Teman-teman UKM UNIOR yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan tugas skripsi
9. Teman-teman Akunansi 2014 yang telah memberi dukungan sepenuhnya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin...

Malang, 09 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kajian Teori	12
2.2.1 Pengertian Sistem	12
2.2.2 Data dan Informasi	13

2.2.3 Akuntansi.....	16
2.2.4 Sistem Informasi atau <i>Software Akuntansi</i>	18
2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi	20
2.2.6 Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi	22
2.2.7 <i>Accurate Accounting Software</i>	25
2.2.6.1 <i>Accurate</i>	25
2.2.6.2 <i>License Accurate</i>	27
2.2.6.3 <i>Licence Manager</i>	29
2.2.6.4 Modul-Modul dan Fitur-Fitur <i>Accurate</i> Versi 5	31
2.2.8 Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang	38
2.2.7.Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.....	38
2.3 Integrasi Islam	41
2.3.1 Perdagangan Dalam Islam.....	42
2.4 Kerangka Konseptual	46
BAB III	
METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	47
3.2 Lokasi Penelitian	47
3.3 Subjek Penelitian	47
3.4 Data dan Jenis Data	48
3.5 Teknik Pengumpulan Data	48
3.6 Analisis Data	50
BAB IV	
PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
4.1 Papran Data	
4.1.1 Latar Belakang Instansi/Perusahaan.....	54
4.1.2 Lokasi Perusahaan	55

4.1.3 Visi & Misi UD. Muji Jaya	55
4.1.4 Struktur Organisasi	56
4.1.5 Persediaan Barang Dagang di UD. Muji Jaya Tuban	58
4.1.6 Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan	59
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	65
4.2.1 Analisis Perencanaan Sistem	69
4.2.2 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	77
4.2.2.1 Analisis Control Terhadap Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja	78
4.2.2.2 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pembelian	80
4.2.2.3 Analisis Penerpaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Penjualan	88
4.2.3 Pengendalian Program <i>Accurate</i>	98
4.2.4 Laporan Persediaan Barang Dagang	101
BAB V	
PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Keterbatasan Penelitian	105
5.3 Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.1 Analisis Biaya	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Data dan Informasi	17
Gambar 2.2 Siklus Pengolahan Data Secara Manual	17
Gambar 2.3 Siklus Pengolahan Data Dengan Komputer	24
Gsmbar 4.1 Struktur Organisasi	56
Gambar 4.2 Siklus Pembelian (Manual)	82
Gambar 4.3 Siklus Pembelian (Terkomputerisasi)	85
Gambar 4.4 Retur Pembelian	86
Gambar 4.5 Flowchart Siklus Penjualan Manual	90
Gambar 4.6 Retur Penjualan	91
Gambar 4.7 Flowchart Siklus Penjualan (Terkomputerisasi)	94
Gambar 4.8 Retur Penjualan (Terkomputerisasi)	95
Gambar 4.9 <i>Setup User Profile Accurate</i>	99

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 2 Nota Penjualan Lama

Lampiran 3 Faktur Penjualan

Lampiran 4 Penerimaan Pelanggan

Lampiran 5 Surat Jalan

Lampiran 6 Faktur Penjualan (Vendor)

Lampiran 7 Faktur Pajak

Lampiran 8 Laporan Persediaan Barang Dagang

ABSTRAK

Dina Mariana, 2018, SKRIPSI. Judul “Peranan Program *Accurate Accounting Software* Versi 5 Terhadap Efektifitas Pencatatan Laporan Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muji Jaya Tuban”

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, *Accurate Accounting Software* Versi 5

Peran sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ialah menyediakan informasi yang tepat dan dapat dipercaya yang dibutuhkan manajemen untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan sebagai pengendalian terhadap aktivitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan program *software* terhadap efektifitas pencatatan laporan persediaan barang dagang dan menganalisis apakah terdapat kelemahan dari sistem yang sedang berjalan dan solusi berupa usulan rancangan dan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi pada UD. Muji Jaya Tuban.

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, pengumpulan dokumen, dan observasi. Analisis data yang dilakukan berdasarkan analisis biaya, informasi dan kontrol, sistem informasi akuntansi berbasis program aplikasi *Accurate* yang dinilai sesuai untuk kebutuhan UD. Muji Jaya Tuban.

Berdasarkan hasil penerapan sistem baru menggunakan program *Accurate*, dapat dirasakan peranannya dalam meningkatkan efektifitas laporan persediaan barang dagang. UD. Muji Jaya Tuban tidak mengetahui persediaan barang dagang, dan memantau persediaan yang *slow moving* dan *fast moving*, serta laporan penjualan dan pembelian setiap harinya. Hal di atas dapat memaksimalkan karyawan sesuai *job description*, sehingga tidak ada lagi rangkap jabatan di perusahaan. Perubahan juga pada siklus penjualan dan pembelian yang menjadi lebih praktis, cepat dan akurat.

ABSTRACT

Dina Mariana, 2018, THESIS. Title “The Role of Accurate Accounting Software Programe Version 5 Against the Effectiveness of Trade Inventory Reports Listing in UD. Muji Jaya Tuban”

Advisor : Hj. Meldona., SE., MM., Ak., CA

Key Words : Accounting Information System, Accurate Accounting Software Version 5

The role of accounting information systems within the company is to provide appropriate and reliable information which management needs to assist in decision making and as control of corporate activities. This research aims to identify how the role of software program on effectiveness of trade inventory reports listing and analyze whether there are weaknesses on the running system and implementation of computerized accounting information system in UD. Muji Jaya Tuban.

This research uses descriptive qualitative method. The data used in this study was obtained through interviews, document collection, and observation. Data analysis is performed based on cost, information and control analysis, an accounting information system based on Accurate application program which is considered suitable with UD. Muji Jaya Tuban requirement.

Based on the results of applying the new system using Accurate program, it can be felt its role in improving the effectiveness of trade inventory reports. UD. Muji Jaya Tuban does not know the trading inventory, and monitors the slow-moving and fast-moving inventories, as well as sales and purchases report every day. The idea above can make the most of the employee according to job description, thus the double position in the company will be eliminated. Changes are also existing in the sales and purchasing cycle that becomes more practical, fast and accurate.

ملخص البحث

دينا ماريانا. 2018، البحث العلمي. العنوان "دور برنامج المحاسبة الدقيقة (Accurate Accounting Software) النسخة 5 في فعالية تسجيل البيانات عن البضائع المخزونة في الشركة القروية موجي جايا بتوبان"

المشرفة : ميلدونا الحج الماحيستير
الكلمات الرئيسية : نظام المعلومات المحاسبية، برنامج المحاسبة الدقيقة النسخة 5.

يدور نظام المعلومات المحاسبية في توفير المعلومات الصادقة والجديرة بالثقة التي لا تستغني عنها الإدارة للمساعدة في اتخاذ القرار والسيطرة على أنشطة الشركة. يهدف هذا البحث إلى معرفة دور البرمجيات في فعالية تسجيل البيانات عن البضائع المخزونة وإلى تحليل نقاط الضعف في النظام المطبق وإلى البحث عن الحلول في شكل اقتراحات التصميم وتطبيق نظام المعلومات المحاسبية المحوسبة في الشركة القروية موجي جايا بتوبان.

استخدم هذا البحث نوع البحث النوعي الوصفي. تم الحصول على البيانات بطريقة المقابلة وجمع الوثائق والملاحظة. وتستند عملية تحليل البيانات على تحليل التكاليف والمعلومات والمراقبة بحيث يمكن للباحثة بعد النظر في العوامل المذكورة أن تقترح رأيا على نظام المعلومات المحاسبية على أساس تطبيق برنامج Accurate الذي اعتبرته الباحثة موافقا للشركة القروية موجي جايا.

إضافة إلى النتيجة المحسولة من تطبيق النظام الجديد باستخدام برنامج Accurate، يعتبر أن له دورًا في تنمية فعالية تسجيل البيانات عن البضائع المخزونة. حيث تكون هذه الشركة قبل تطبيق هذا البرنامج لا تعرف بضائعها المخزونة، والآن قدرت الشركة على مراقبة البضائع في شكل الحركة البطيئة والحركة السريعة وعلى مراقبة عملية البيع والشراء كل يوم. يمكن بوجود النتيجة الإيجابية المذكورة استكمال الموظفين وفقا لتوزيع الوظيفة لئلا يكون في الشركة موقف مزدوج. وكذا، يعد أن التغير يؤثر أيضا إلى دورة البيع والشراء التي تصبح به أكثر عملية وسريعة ودقيقة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi di masa sekarang ini mengakibatkan segala sesuatu yang memungkinkan diatur secara teknologi diusahakan secara maksimal, dan sistem kerja secara manual perlahan-lahan tergeser dengan adanya teknologi yang semakin canggih. Jenis-jenis pekerjaan yang sebelumnya menuntut kemampuan fisik yang cukup besar, kini sedikit demi sedikit sudah bisa digantikan oleh perangkat mesin-mesin otomatis misalnya komputer. Demikian juga ditemukannya formulasi-formulasi baru kapasitas komputer, seolah sudah mampu mengganti posisi kemampuan otak manusia dalam berbagai bidang ilmu dan aktivitas manusia khususnya pada perusahaan yang pastinya terdapat sistem informasi akuntansi.

Perubahan yang terjadi dari sistem manual menjadi terkomputerisasi pada sistem informasi akuntansi yaitu perubahan struktur organisasi, perubahan terhadap simpanan data, perubahan pemrosesan volume data besar yang rutin, perubahan terhadap ketersediaan informasi, perubahan dalam pengendalian internal, dan perubahan penelusuran akuntan (Aviana, 2012). Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi ini dirasa menjadi sangat penting dilihat dari kompleksnya kebutuhan perusahaan saat ini yang menuntut hasil yang praktis dan dapat mempersingkat suatu pekerjaan. Saat ini banyak sekali program aplikasi

komputer dibidang akuntansi yang sudah jadi dan siap untuk dipakai, baik produk buatan dalam negeri ataupun luar negeri. Program aplikasi akuntansi merupakan aplikasi yang dibangun secara otomatis untuk pembukuan yang lebih mudah menghasilkan laporan keuangan secara lebih lengkap, cepat, dan akurat (Andarwati, Pradani, 2014).

Program aplikasi biasanya dipergunakan bagi UMKM (Usaha Masyarakat Kecil Menengah) yang dibuat secara terpadu. Ada beberapa program aplikasi akuntansi yang dijual di pasaran, seperti Zahir, Myob, Bee, dan *Accurate*. Penelitian ini menggunakan program aplikasi *Accurate*, karena di dalam program ini terdapat *Tax Report* dari PPN IN dan OUT sampai SPT Tahunan Form 1771 secara Otomatis serta module & fitur baru menghasilkan data atas Fitur Export Import (untuk Requisition, Item Transfer, PO, RI), Eksport ke E-faktur, Eksport ke E-PPh 23, yang tidak terdapat dalam program aplikasi Zahir, Myob dan Bee. Penggunaan program aplikasi akuntansi membutuhkan biaya, penggunaan program *Accurate* membutuhkan biaya relatif lebih kecil dari pada program Bee dan *relative* lebih besar dibandingkan program Zahir dan Myob. Namun dengan melihat keunggulan yang diperoleh dari penggunaan program aplikasi *Accurate* sehingga faktor biaya dapat dikesampingkan.

Accurate memisahkan dalam pembelian dan penggunaan modul-modul harus disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Dari perusahaan jasa, dagang hingga manufaktur memiliki modul-modul yang berbeda.

CPS Soft telah mengeluarkan tiga pilihan di dalam *Accurate software* V.5 diantaranya : 1. *Accurate SE (Standar Edition)* biasanya di gunakan oleh perusahaan jual-beli atau jasa yang tidak memiliki cabang, tidak ada penghitungan alokasi biaya departemen dan *project*. 2. *Accurate DE (Deluxe Edition)* bisa juga di gunakan oleh perusahaan jual-beli atau jasa, tetapi jika ada perhitungan alokasi biaya departemen dan *project*. Atau bisa juga disebut *cost center*, jadi nanti ada laporan laba rugi percabang, *project* dan departemen diluar laba rugi secara global 3. *Accurate EE (Enterprice Edition)* sangat cocok untuk kebutuhan pembukuan perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan mentah atau setengah jadi menjadi barang jadi siap jual (manufaktur) (<https://Accuratecloud.id/>).

Terpenting dalam sistem ini adalah lebih efektifnya pengondisian suatu persediaan barang dagang, dengan adanya pilihan metode persediaan yaitu *FIFO (First In First Out)* serta *Average*. Metode-metode ini sangat cocok dalam sebuah bisnis terutama di Indonesia. Tersedia pilihan *job costing* didalam menu dari sistem *Accurate* Versi 5 yang merupakan aktifitas pencatatan bahan baku dan biaya yang digunakan dalam aktifitas pembiayaan pesanan dan aktifitas pencatatan. Penyelesaian *job costing* ini dapat di alokasikan ke *Item (Finish Good)* atau ke Akun (*Account*). Fungsi *Job Costing* yaitu memecah barang (*Repacking*), (*Assembling/ Penggabungan Beberapa Komponen Menjadi Barang Baru*), dan membebaskan barang (<https://Accuratecloud.id/>).

Penelitian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di Indonesia pada perusahaan dagang pernah dilakukan oleh (Yuliana & Triadi, 2013), bahwa penerapan program *Accurate Accounting* sangat membantu manajemen, karena yang dihasilkan oleh *Accurate* bersifat *up to date* sehingga dapat dilihat dan dicetak kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemilik. Selain itu, laporan yang dihasilkan lebih lengkap karena sebelumnya laporan yang dihasilkan standar saja. dengan *Accurate* banyak laporan penjualan yang dapat dihasilkan antara lain, laporan penjualan secara periode (harian, mingguan, bulanan dan tahunan), *history* pesanan penjualan, bahkan bisa mengetahui berapa jumlah barang yang masih harus dikirim (*outstanding*) kepada *customer*.

Terbaru dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Tuharea, 2015) bahwa etelah menggunakan *Accurate Software* setiap transaksi pembelian dan penjualan sudah menggunakan ni faktur yang berurut yang bisa mencegah kehilangan data, proses penginputan transaksi juga lebih otomatis dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu bagi pengguna, mudah dalam mengerjakan, dan lebih penting setelah menggunakan *Accurate software* ketepatan data, kerapihan data, serta pengguna bisa mendapatkan laporan keuangan sesuai waktu yang diinginkan. Tenaga kerja yang profesional dengan tingkat kemampuan dan ketelitian yang baik sangat diperlukan untuk pengoperasian *Accurate Accounting Software* Versi. 3. Kesuksesan penerapan *Accurate Accounting System* diatas dikarenakan kesesuaian dalam pembuatan sistem yang sudah

sesuai dengan di Indonesia, juga terkait dengan pencatatan dan pelaporan keuangannya. Keuntungan menggunakan *Accurate* yaitu mempersingkat proses manual seperti pencatatan transaksi, menjurnal, hitung stok, posting buku besar, neraca lajur dan laporan keuangan akan menjadi lebih praktis dan singkat dengan hanya meng-*input* transaksi akan secara otomatis menghasilkan laporan keuangan.

Kegiatan yang sama juga akan peneliti lakukan pada sebuah perusahaan dagang, yaitu UD. Muji Jaya Tuban. UD Muji Jaya Tuban adalah usaha perseorangan yang bergerak dibidang perdagangan yang menyediakan bahan bangunan, alat listrik, alat sepeda, alat pertanian dan alat pertukangan yang beralamatkan di JL. PDS Dalam Pasar Bangilan Kabupaten Tuban. Toko ini memiliki bangunan yang sangat besar beserta gudang dan stok persediaan yang bernilai ratusan juta. Aktivitas utama pada perusahaan ini yaitu kegiatan penjualan dan pembelian yang memiliki keterkaitan dengan persediaan.

Kemampuan bersaing perusahaan dagang ini ada pada kelengkapan persediaan barang dagang dan memiliki harga terendah di pasaran. UD. Muji Jaya Tuban memiliki gudang dan toko yang sangat besar, di dalamnya terdapat ratusan persediaan barang dagang. Disamping besar dan majunya perusahaan tersebut, terdapat berbagai masalah yang kompleks dimulai dari timbulnya beberapa transaksi yang beraneka ragam, tidak adanya sistem pencatatan persediaan barang dagang di dalam toko maupun di gudang. Hal ini mengakibatkan ketidaktahuan pemilik toko terhadap

persediaan barang dagang yang dimiliki ataupun dijual setiap harinya. Pemilik toko tidak bisa mengetahui secara tertulis ataupun lisan berapa jumlah masing-masing persediaan yang dimiliki, persediaan yang hilang, rusak atau tidak laku.

Masalah lain terdapat pada seluruh transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan secara manual, hal ini mengakibatkan pelanggan mengeluh karena proses belanja menjadi lebih lama karena hanya bagian Kasir dan Kepala Toko saja yang mengetahui harga dan dapat mentotal pembelanjaan, sedangkan UD. Muji Jaya Tuban hanya memiliki satu kasir saja. Pada proses pembelian pun sering terjadi kekeliruan pemesanan *item* barang karena tidak dilakukan dengan menulis surat atau *message* melainkan *via* telepon. Diperlukan adanya suatu aplikasi *software* seperti *Accurate* Versi 5, dimana sistem akuntansi ini dapat digunakan untuk mengelola berbagai macam transaksi tersebut untuk perusahaan UD. Muji Jaya, agar sistem informasi akuntansi disana lebih terkontrol terutama pada persediaan barang dagang yang otomatis berpengaruh pada sistem penjualan dan pembelian. Sistem akuntansi harus dirancang untuk memenuhi spesifikasi informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, asalkan informasi tersebut tidak terlalu mahal. Dengan demikian, pertimbangan utama dalam merancang sistem akuntansi adalah keseimbangan seperti kebutuhan, manfaat, biaya, sumber daya yang dikeluarkan untuk memperoleh informasi tersebut,

Berdasarkan kondisi yang terjadi pada UD. Muji Jaya Tuban. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peranan Program *ACCURATE Accounting Software* Versi 5 Terhadap Efektifitas Laporan Pencatatan Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muji Jaya Tuban.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana peranan program *ACCURATE Accounting Software* Versi 5 terhadap efektifitas pencatatan laporan persediaan barang dagang UD. Muji Jaya Tuban?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi menurut UD. Muji Jaya Tuban.
2. Membantu perusahaan dalam merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi dengan *Accurate Accouting System* Versi 5 terhadap efektifitas pencatatan laporan persediaan barang dagang, sehingga dapat mempermudah pemilik toko mengontrol ketersediaan barang dagang, keluar dan masuknya barang dagang yang nantinya akan memberi dampak pada kegiatan penjualan dan pembelian barang dagang
3. Meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia yang ada di UD. Muji Jaya Tuban tentang sebuah sistem informasi akuntansi

Accurate Versi 5 agar kegiatan dalam penjualan, pembelian pergudangan dan keuangan menjadi lebih praktis dan efisien.

4. Memberikan nilai tambah bagi UD. Muji Jaya Tuban.

1.3.2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perusahaan dan dapat membantu perusahaan dalam penerapan *Accurate Accounting software* dengan versi 5 tersebut serta menghasilkan pelaporan sistem pencatatan persediaan, penjualan, pembelian sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi akuntansi *reliable*.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya, mengenai peranan Sistem Informasi Akuntansi khususnya pada laporan pencatatan sistem persediaan yang terkomputerisasi dengan *Accurate Accounting Software* versi 5 pada sebuah perusahaan dagang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi, menghasilkan informasi tentang implementasi sistem informasi akuntansi yang beragam. Berbagai kekurangan dan kelebihan yang bervariasi muncul pada beberapa penelitian sebelumnya karena pada dasarnya budaya organisasi pada setiap perusahaan berbeda – beda. Berikut merupakan beberapa penelitian mengenai peranan sistem informasi akuntansi pada beberapa perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang dan manufaktur :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Agustina, Stefani. (2014)	<i>Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pendataan Penjualan Tunai Pada Toko Mega Tech Surabaya</i>	Kualitatif Deskriptif	Sistem Pendataan penjualan yang dirancang dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu kegiatan usaha di Toko Mega Tech menjadi lebih cepat dan menghemat waktu. Selain itu sistem yang dihasilkan dapat membantu Toko Mega Tech untuk membuat laporan keuangan secara terkomputerisasi. Sehingga pemilik sewaktu-waktu dapat melihat laporan keuangan tanpa harus menunggu lama, serta informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul	Analisis Data	Hasil Penelitian
2.	Yuliana, Hana dan Triandi. (2013)	Peranan Program <i>Accurate Accounting</i> Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Penjualan Kredit	Deskriptif Kualitatif	Penerapan program <i>Accurate accounting</i> sangat membantu manajemen, karena yang dihasilkan oleh <i>Accurate</i> bersifat <i>up to date</i> sehingga dapat dilihat dan dicetak kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemilik. Selain itu, laporan yang dihasilkan lebih lengkap karena sebelumnya laporan yang dihasilkan standar saja. Dengan <i>Accurate</i> banyak laporan penju-alan yang dapat dihasilkan antara lain, laporan penjualan secara periode (harian, mingguan, bulanan dan tahunan), <i>history</i> pesanan penjualan, bahkan bisa mengeta-hui berapa jumlah barang yang masih harus dikirim (<i>outstanding</i>) kepada customer.
3.	Hudin, Jamal Maulana. (2012)	Kajian Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi <i>Accurate</i> dengan Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DELON dan MCCLEAN	Deskriptif Kuantitatif	Ada dua variable yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan sistem informasi sistem informasi akuntansi <i>Accurate</i> yaitu, variable kualitas sistem sebesar 9.3339 dan variable kepuasan pengguna sebesar 23.9353. Dapat diartikan bahwa kualitas sistem dari sistem informasi <i>Accurate</i> sudah baik sehingga pengguna mereasa puas untuk memakai sistem ini.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu (lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul	Analisis Data	Hasil Penelitian
4.	Fifilia, Fransisca Tuharea. (2015)	Penerapan Sebelum Dan Sesudah Sistem Informasi Akuntansi Dengan Menggunakan <i>Software Accurate</i> Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Nenggapratama Internusantara)	Deskriptif Kualitatif	Setelah menggunakan <i>software Accurate</i> setiap transaksi pembelian dan penjualan sudah menggunakan nofaktur yang berurut yang bisa men-cegah kehilangan data, proses pengin-putan transaksi juga lebih otomatis dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu bagi pengguna, mudah dalam menger-jakan, dan lebih penting setelah menggunakan <i>software Accurate</i> kete-patan data, kerapihan data, serta pengguna bisa mendapatkan laporan keuangan sesuai waktu yang diinginkan.
5.	Zaenuri, Muchamad (2013)	Penerapan Aplikasi Software Myob Pada Perusahaan Dagang (Toko Angkasa Komputer)	Kualitatif Deskriptif	Penerapannya dapat dipraktikkan pada perusahaan dagang komputer, “Toko Angkasa Komputer”, yang menjual assesories komputer, maintenance dan networking. MYOB sangat cocok untuk diterapkan pada perusahaan dagang dengan kasus Toko Angkasa Komputer, sehingga tidak ada alasan yang mengatakan bahwa MYOB punya kelemahan banyak. Terpenting dalam sebuah perusahaan tertentu dapat mewakili pengguna-annya dan hasilnya memuaskan.

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa kesamaan mendasar antara penelitian-penelitian tersebut. Pada objek penelitian yang digunakan antara lain perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang. Penelitian ini menggunakan subjek pada perusahaan dagang yang kegiatannya adalah jual beli, dimana perusahaan ini selalu menyediakan kebutuhan dari mulai bahan bangunan, alat pertanian, alat sepeda dan pertukangan, khususnya di kecamatan Bangilan kota Tuban.

Lebih khusus perbedaan mengenai peranan *Accurate System* pada perusahaan manufaktur, salah satu penelitian terdahulu yaitu oleh Hana dan Triandi (2013) yang mana menggunakan PT. Golden Citra Dinamina sebagai objek penelitian untuk meneliti penggunaan sistem informasi akuntansi *Accurate* sebagai alat untuk menciptakan keefektifan terhadap efektivitas pencatatan laporan penjualan kredit. Hasil dari penelitian tersebut adalah penerapan program *Accurate Accounting* sangat membantu manajemen, karena yang dihasilkan oleh *Accurate* bersifat *up to date* sehingga dapat dilihat dan dicetak kapan saja sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pemilik. Selain itu, laporan yang dihasilkan lebih lengkap karena sebelumnya laporan yang dihasilkan standar saja. *Accurate* banyak laporan penjualan yang dapat dihasilkan antara lain, laporan penjualan secara periode (harian, mingguan, bulanan dan tahunan), *history* pesanan penjualan, bahkan bisa mengetahui berapa jumlah barang yang masih harus dikirim (*outstanding*) kepada *customer*.

Dibandingkan dengan penelitian Zaenuri (2013) yang menerapkan *software* yang berbeda, tetapi tetap memiliki hasil yang sama, dimana penerapan sistem MYOB dapat dipraktikkan pada perusahaan dagang komputer, “Toko Angkasa Komputer”, yang menjual aksesoris komputer, *maintenance* dan *networking*. MYOB sangat cocok untuk diterapkan pada perusahaan dagang dengan kasus Toko Angkasa Komputer, sehingga tidak ada alasan yang mengatakan bahwa MYOB punya kelemahan banyak. Terpenting dalam sebuah perusahaan tertentu dapat mewakili penggunaannya dan hasilnya memuaskan.

Pada penelitian ini, digunakan UD. Muji Jaya Tuban sebagai objek penelitian, karena UD. Muji Jaya Tuban merupakan perusahaan dagang yang memiliki beberapa siklus di dalam kegiatan operasionalnya, berbeda dengan perusahaan jasa, maupun perusahaan manufaktur. Penelitian pada UD. Muji Jaya Tuban khususnya pada peranan sistem *Accurate* untuk persediaan barang dagang, diharapkan dapat memberikan perubahan yang positif pada sistem informasi akuntansi masa kini. Persamaan mendasar pada hasil penelitian-penelitian diatas, yaitu adanya kekurangan serta kelebihan masing-masing penerapan dan penggunaan aplikasi pada sistem yang dipengaruhi oleh jenis perusahaan dan juga sumber daya manusia dari perusahaan tersebut.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Pengertian Sistem

Suatu sistem menurut (Mardi, 2011) merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan

suatu sasaran tertentu. Pengertian sistem menurut (Mulyadi, 2001) mengemukakan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang sangat erat berhubungan satu dengan yang lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mewujudkan tujuan tertentu. Masing-masing unsur tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda, antara lain:

- a. *Input* berfungsi untuk menerima masukan dari luar sistem
- b. Proses berfungsi untuk mengubah input menjadi output.
- c. *Output* berfungsi untuk mengirimkan hasil olahan kepada pihak diluar sistem.
- d. *Control* berfungsi untuk mengendalikan komponen lain agar berfungsi seperti yang diharapkan.
- e. Batas sistem berfungsi untuk memisahkan sistem dengan lingkungannya atau dengan sistem lainnya.
- f. Sistem juga memiliki tujuan lain yang ingin dicapai.

Kesimpulannya bahwa sistem merupakan jaringan kerja yang saling berkaitan dan bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Sistem sendiri terdapat subsistem yang menjalankan peran lebih spesialisasi jika dibandingkan peran sistemnya, guna bekerjasama dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2.2.2 Data dan Informasi

Informasi erat kaitannya dengan data, menurut Jogiyanto (2003) data merupakan bentuk mentah sebuah fakta, belum dapat

bercerita banyak, sehingga perlu diolah lebih lanjut. data diolah melalui suatu model untuk menghasilkan informasi. Data adalah sesuatu yang nyata, fakta mengenai objek yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data merupakan catatan nyata dari suatu objek seperti tempat, benda, dan orang – orang yang benar – benar terjadi. Data yang masih merupakan bahan mentah apabila tidak diolah maka data tersebut tidak berguna, sehingga dibutuhkan suatu model yang nantinya akan dikelompokkan dan diproses untuk menghasilkan suatu informasi (Kristanto, 2011).

Informasi adalah hasil proses atau hasil pengolahan data, meliputi hasil gabungan, analisis, penyimpulan, dan pengolahan sistem informasi komputerisasi (Mardi, 2011). Selain itu, informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti. Informasi adalah hasil olahan data yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Dalam memproses data menjadi informasi, didalamnya terdapat persiapan pencetakan laporan, pemeriksaan hasil informasi, sebelum dipublikasikan kepada pemakai, serta kegiatan penyebaran informasi tersebut kepada para pemakai terkait (Ardana, Lukman, 2015). Kualitas dari suatu informasi (*quality of information*) menurut Jogiyanto (2001) adalah sebagai berikut :

- a. Akurat (*Accurate*), berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bisa atau menyesatkan. Akurat berarti informasi harus jelas dan mencerminkan maksudnya.
- b. Tepat pada waktunya (*time lines*), berarti informasi yang akan datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan memiliki nilai lagi.
- c. Relevan (*relevance*), berarti informasi tersebut memiliki manfaat untuk pemakainya.

Gambar 2.1

Hubungan data dan Informasi

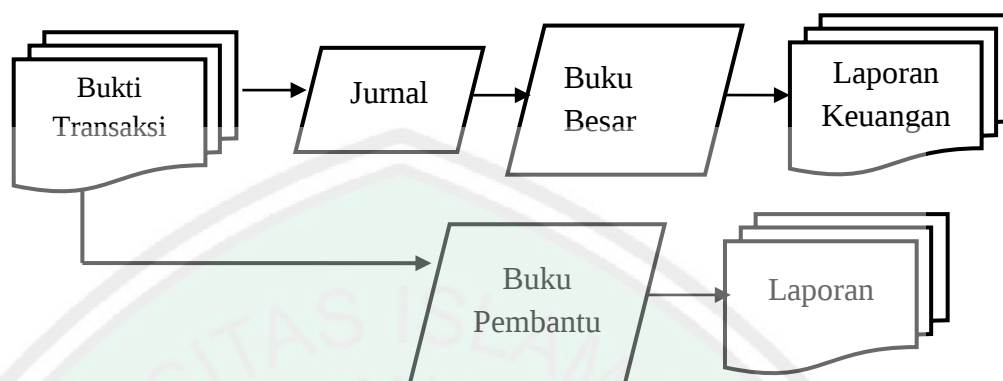


Sumber: (Mardi, 2011)

Mengubah data menjadi informasi, dilakukan proses pengolahan data. Dalam sistem informasi akuntansi, proses pengolahan ini dilakukan dengan beberapa tahap tertentu. Jika sistem informasi akuntansi diproses secara manual (tanpa mesin), proses pengolahan data dapat dilakukan dalam suatu siklus seperti dalam gambar berikut ini :

Gambar 2.2

Siklus Pengolahan Data Secara Manual



Sumber : (Baridwan, 2014)

Beberapa definisi informasi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, menggambarkan suatu kejadian (*event*), dan kesatuan nyata (*fact and entity*) serta digunakan untuk pengambilan keputusan.

2.2.3 Akuntansi

Akuntansi pada dasarnya berhubungan dengan informasi keuangan secara kuantitatif yang berguna untuk mengambil keputusan. Semakin profesional akuntan dalam proses pembuatan laporan keuangan atau siklus akuntansinya, maka akan semakin baik juga keputusan yang akan diambil oleh pihak manajemen untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan. Menurut Harahap (2011) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan

oleh para pemakainya. Akuntansi adalah bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan terutama dalam jumlah kekayaan, utang dan modal dari suatu bisnis.

Definisi lain menurut Kieso, Weygandt, Warfield (2011) adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kepentingan. Dan akuntansi terdapat tiga aktivitas utama diantaranya:

- a) Aktivitas identifikasi yaitu mengidentifikasikan transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
- b) Aktivitas pencatatan yaitu aktivitas yang dilakukan untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis.
- c) Aktivitas komunikasi yaitu aktivitas untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan atau pihak yang berkepentingan baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

Beberapa definisi diatas, dapat dikatakan bahwa akuntansi adalah sarana untuk memberikan informasi ekonomi suatu jenis usaha yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang berkepentingan menggunakan laporan keuangan perusahaan misalnya bank, pemegang saham, dan lain-lain. Selain itu, akuntansi

jugaberfungsi untuk menghitung berbagai arus kas masuk maupun keluar yang dilakukan oleh suatu jenis usaha dan hasilnya akan dibuat suatu pembukuan agar dapat dilihat apakah suatu perusahaan tersebut mengalami keuntungan atau kerugian.

2.2.4 Sistem Akuntansi Atau *Software Accounting*

Mewujudkan sistem yang baik, pada dasarnya harus mengetahui pembangun sistem itu sendiri, sistem erat hubungannya dengan kerjasama manusia dengan sumber daya lainnya didalam suatu perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Tujuan sistem akuntansi merupakan suatu tujuan yang berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Setiap sistem yang terdiri dari berbagai sistem mempunyai tujuan yang sama, sistem sendiri dibuat oleh manajemen dalam mengelola perusahaannya, maka dari itu untuk lebih jelasnya, dapat dikemukakan dibawah ini. :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.

Dalam perusahaan yang baru berjalan sangat dibutuhkan pengembangan sistem akuntansi. Pada perusahaan dibidang dagang, jasa, manufaktur sangat memerlukan pengembangan sistem akuntansi lengkap, hal ini berguna agar kegiatan perusahaan berjalan dengan lancar.

2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada.

Seringkali sistem akuntansi yang berlaku tidak dapat memenuhi kebutuhan manajemen, mutu, ketepatan penyajian, dan struktur informasi yang terdapat dalam laporan. Hal ini disebabkan oleh perkembangan usaha perusahaan, sehingga dengan sendirinya menuntut sistem akuntansi untuk bisa menghasilkan laporan dengan mutu informasi yang lebih baik dan tepat dalam penyajiannya, dengan struktur informasi yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan perusahaan.

3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan *intern*.

Akuntansi merupakan pertanggung jawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Dalam hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggung jawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik.

4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Informasi dapat dijadikan sebagai barang ekonomi yang mempunyai banyak manfaat, karena untuk memperolehnya diperlukan pengorbanan sumber ekonomi lainnya. Jika pengorbanan lebih besar dari manfaatnya, maka sistem yang sudah ada perlu dirancang kembali guna untuk mengurangi pengorbanan sumber daya bagi penyedia informasi tersebut.

2.2.5 Sistem Infomasi Akuntansi

Definisi lain mengenai sistem informasi akuntansi terdapat dalam buku karangan Mardi (2011), yang mengutip pengertian sistem informasi menurut Widjajanto, yaitu susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi infomasi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi infomasi (Sutabri, 2004).

Adapun fungsi yang dapat diperoleh dari adanya sistem informasi yang dikemukakan oleh Fakhri (2004), yaitu :

1. Efisiensi meningkatkan dalam proses fisiknya, karena pengurangan biaya operasinya.
2. Keakuratan dari data yang berkaitan dengan berbagai entitas seperti pelanggan dan *supplier*.
3. Kualitas produk dan jasa meningkat
4. Kualitas perencanaan dan pengawasan yang meningkat

Beberapa tujuan seiring dengan disusunnya sistem informasi akuntansi bagi suatu perusahaan terdapat tiga tujuan sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut :

1. Guna memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang (*to fulfill obligations relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan selalu mengacu kepada

tanggung jawab manajemen guna menata secara jelas segala sesuatu yang berkaitan dengan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Keberadaan sistem informasi membantu ketersediaan informasi yang dibutuhkan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya, demikian pula ketersediaan laporan internal yang dibutuhkan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.

2. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi guna mendukung setiap keputusan yang diambil oleh pimpinan sesuai dengan pertanggungjawaban yang ditetapkan.
3. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi bagi setiap satuan tugas dalam berbagai level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi yang akan dirasakan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan atau menyajikan informasi yang akurat tepat waktu sehingga perusahaan dapat melakukan aktivitas utama pada *value chain* secara efektif dan efisien.
2. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produksi produk atau jasa yang dihasilkan.
3. Meningkatkan efisiensi kerja bisnis, baik bagian keuangan dan bagian lainnya.
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan.
5. Meningkatkan *sharing knowledge*.

Beberapa definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan input, proses, dan output data yang dilakukan oleh perusahaan. Hasil data akhir yang telah di proses sistem informasi akuntansi bertujuan sebagai pelaporan bagi pihak internal dan eksternal guna melakukan pengendalian terhadap persediaan tersebut.

2.2.5 Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi

Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah sistem informasi akuntansi dimana semua proses transaksi dilakukan atau berbantu secara komputer dan terpusat, baik untuk melakukan input, proses, dan output data (Wicaksono, 2012). Pengolahan data akuntansi akan dapat dilakukan dengan lebih cepat bila menggunakan komputer. Dengan adanya perkembangan teknologi komputer yang semakin maju, semakin banyak perusahaan yang menggunakan jasa komputer

untuk memproses data akuntansinya. Beberapa tahapan dalam proses pengolahan data yang memperoleh manfaat yang besar dari penggunaan komputer menurut Ariawan (2010) antara lain adalah verifikasi, sortir, *transmision*, dan perhitungan.

Sama halnya yang dikemukakan (Gondodiyoto, 2007) tentang penerapan komputerisasi sistem informasi akuntansi, menyebabkan enam perubahan dalam sistem. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perubahan terhadap struktur organisasi

Pada perusahaan yang besar, penerapan komputerisasi akan menimbulkan suatu departemen baru, yaitu departemen computer atau departemen pengolahan data elektronik atau departemen sistem informasi.

2. Perubahan terhadap simpanan data

Pada sistem manual data dicatat di jurnal dan buku besar. Pada sistem komputerisasi, data disimpan di *file* dalam bentuk yang hanya dapat dibaca oleh mesin.

3. Perubahan pemrosesan volume data besar yang rutin

Pemrosesan secara terkomputerisasi dapat beroperasi dengan lebih cepat, tepat, konsisten, dan dapat dilakukan secara terus menerus dalam waktu yang relatif tidak terbatas.

4. Perubahan terhadap ketersediaan informasi

Sistem secara terkomputerisasi dapat menyediakan informasi pada saat yang dibutuhkan

5. Perubahan dalam pengendalian internal

Dengan diterapkannya sistem terkomputerisasi, maka pengendalian internal juga akan mengalami perubahan, terutama pada pengendalian akuntansi

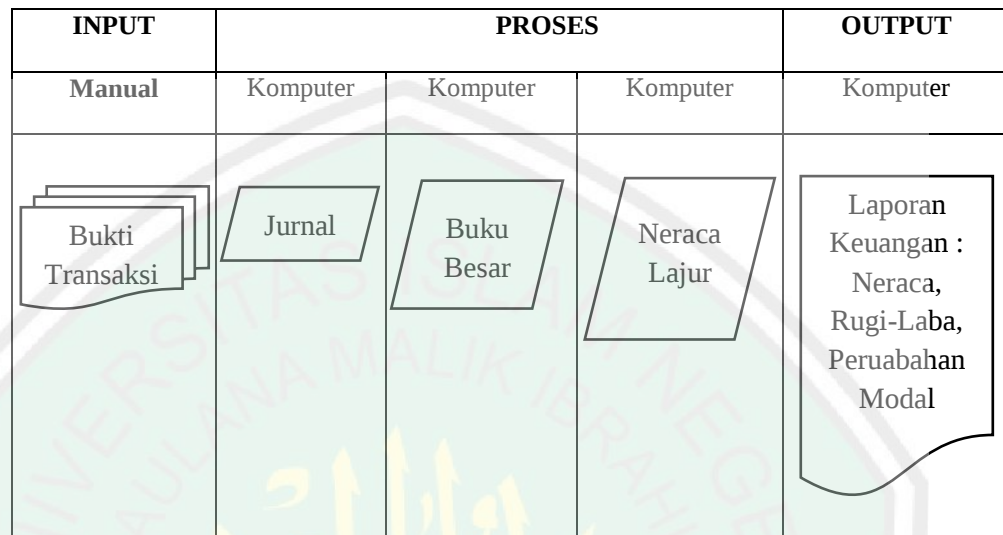
6. Perubahan penelusuran akuntansi

Pada sistem terkomputerisasi, penelusuran akuntan (*audit trail*) menembus sistem computer. Pemeriksaan ini disebut dengan *audit through computer*. *Audit trough computer* adalah pemeriksaan langsung pemekrisaan langsung terhadap program – program dan *file –file* computer pada sistem informasi berbasis teknologi informasi (TI).

Penggunakan mesin komputer dalam proses pengolahan data, siklus pengolahan data dapat dipisahkan menjadi tiga yaitu masukan (*input*), pengolahan (proses), dan keluaran (*output*). siklus pengolahan data akuntansi yang dilakukan dengan komputer dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.3

Siklus Pengolahan Data Dengan Komputer



Sumber : (Gondodiyoto, 2007)

2.2.6 Accurate Accounting Software

2.2.6.1 Accurate

Accurate adalah piranti lunak akuntansi buatan Indonesia. Program ini memiliki fungsi yang sama seperti *Peachtree Accounting* (USA), *Simply Accounting* (Canada), dan *Myob Accounting* (Australia). Dibandingkan program impor tersebut *Accurate* memiliki kelebihan, yaitu dapat menggunakan menu berbahasa Indonesia dan kompatibel dengan aturan perpajakan di Indonesia (Sulistiawati, 2005). Beberapa alasan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk menggunakan *Accurate* sebagai *tools* (alat bantu) menurut Mahmudi (2006) dalam

membantu proses pekerjaan anda lebih cepat, mudah, dan menyenangkan diantaranya :

1. *User Friendly* (mudah digunakan)
2. Tingkat keamanan (*security*) yang *valid*, karena setiap *user* bisa diatur *password*-nya masing-masing untuk setiap aktivitas dengan 3 (tiga) tingkatan yaitu untuk membuat (*create*), merubah (*edit*), dan melaporkan (*report*).
3. Kemampuan explore semua laporan kedalam media *excel*, *file.pdf*, *csv*, *file.rtf*, *file.txt*.
4. Dibuat oleh perusahaan di Indonesia (Jakarta), sehingga jika terjadi kerusakan terhadap data dapat dengan cepat ditangani oleh *developer* secara langsung dan jika ingin bertanya-tanya langsung tentang cara pemakaian dapat langsung ke *developer* atau melalui telepon dan tarif local yang murah.
5. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia terutama dalam penentuan metode pencatatan dan perhitungan yang diatur dalam SAK tersebut.
6. Tersedianya 2 (dua) pilihan menu bahasa yang diinginkan yaitu dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.
7. Terhubung dengan laporan perpajakan Indonesia seperti pembuatan faktur pajak standar, pelaporan SPT Masa, PPN In dan Out, serta SPT tahunan PPH Badan Formulir 1771.
8. Efektif dan Efisien untuk Pengguna *Accurate Accounting Software*

Keunggulan dari *software* diatas dapat dilihat seperti tabel dibawah ini :

Tabel 2.2

Efektif dan Efisien Untuk Pengguna *Accurate Software*

Tanpa <i>Accurate</i>						
Catat Transaksi	Jurnal Transaksi	Hitung Stok	Hitung Hutang/ Piutang	Posting Buku Besar	Neraca Lajur	Laporan Keuangan
Dengan <i>Accurate</i>						
Catat Transaksi	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	Laporan Keuangan

Sumber : *Accurate-Cloud*

2.2.6.2 *License Accurate*

Setiap komputer yang digunakan untuk menjalankan *Accurate* untuk keperluan bisnis (komersil) perlu mempunyai lisensi yang sah. Pada versi-versi sebelumnya, *Accurate* menggunakan nomor seri yang diketikkan (dimasukkan) ke aplikasi *Accurate*. Ada beberapa pengembangan lain masih menggunakan *dongle key* yang harus dipasang di salah satu slot USB. Mulai *Accurate 5* CPSSoft menerapkan jenis lisensi digital generasi terbaru yang lebih aman dan lebih mudah diimplementasikan (*Licence Manger CPSSoft*).

Lisensi *Accurate 5* adalah berupa kode terenskripsi yang secara otomatis didistribusikan dan diaktifkan melalui aplikasi *License Manager*. Aplikasi *License Manager* sendiri hanya perlu ter-*install* disalah satu komputer (sebaiknya *server*). Sekali diaktifkan, lisensi *Accurate 5* aktif selama 5 – 9 hari dan setelah itu, perlu terhubung lagi dengan jaringan dimana terdapat *License Manager* untuk mengaktifkannya lagi. Dalam kebanyakan kasus dimana komputer kantor senantiasa terhubung dalam jaringan LAN, baik *wired* maupun *wireless*, maka *Accurate 5* akan selalu bisa berkomunikasi dengan *License Manager* sehingga lisensi *Accurate 5* akan selalu aktif.

Komputer yang perlu ada lisensi adalah komputer yang dipakai untuk input transaksi, mencetak bukti transaksi, *view report* dan fungsi-fungsi *Accurate* lainnya, untuk selanjutnya disebut *Accurate Client*. Komputer (*server*) yang hanya untuk penyimpanan *database Accurate*, memproses transaksi secara *background*, selanjutnya disebut *Accurate server* tidak memerlukan lisensi *Accurate* karena komponen *database server* yang dipakai *Accurate 5* adalah aplikasi yang didistribusikan dengan lisensi *open source* (bebas pakai). Komputer *Accurate Client* yang dimaksud termasuk komputer pribadi *desktop*, laptop, tablet, session komputer yang bias dijalankan secara

remote melalui perangkat *thin client*, TV Box fungsi komputer yang diemulasikan oleh aplikasi lain.

2.2.6.3 *Licence Manager*

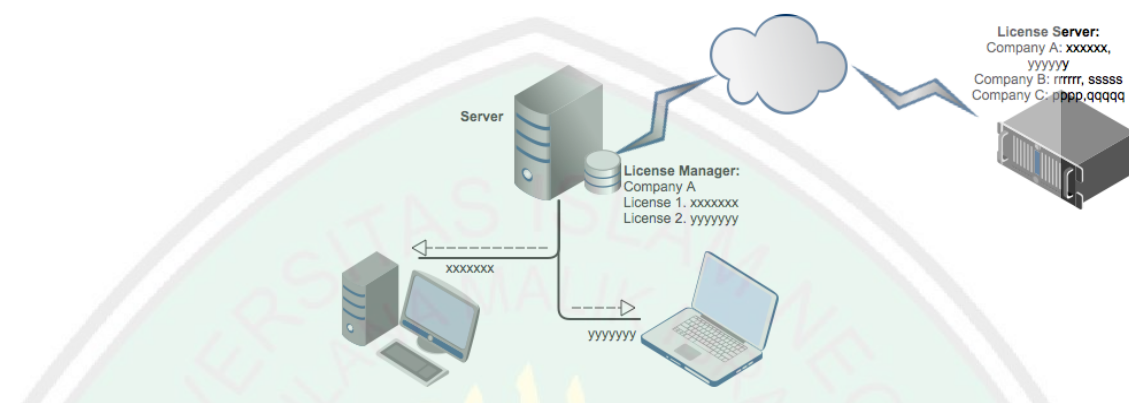
Licence Manager adalah sebuah aplikasi terpisah yang berfungsi *me-manage*, mendistribusikan, mengaktifkan lisensi *Accurate 5* dalam satu jaringan *network local (Lokal Area Network = LAN)*. Aplikasi *License Manager* bisa di-*install* di komputer dimana tersimpan *database Accurate*. Bagi yang hanya menjalankan *Accurate 5* sendirin (*stand alone*) di satu komputer, maka *Accurate Client*, *Accurate Server*, dan *License Manager* di-*install* kedalam satu komputer (*Licence Manger CPSSoft*).

Licence Manager dan sebuah *Corporate Site Id (CSID)* didapatkan dari pembelian *starter pack Accurate* dan hanya untuk dipakai di satu lokasi. *Lisence Manager* perlu men-sinkronkan data lisensi *Accurate* yang di-*manage* dengan *server CPSSoft*, dengan demikian komputer (*server*) dimana terdapat *License Manger* harus terhubung dengan internet.

Berikut ini merupakan siklus *Licence Manager* yang terhubung dengan komputer *client*:

Gambar 2.4

Hubungan Antara *Licence Manager* dengan *Server*



Sumber gambar : *Licence Manger CPSSoft*

Guna memudahkan pemahaman, data lisensi *Accurate*, dipakai di komputer mana, status aktif / tidak tersimpan di *server* CPSSoft (lihat gambar atas). *License Manager* yang terinstal di lokasi pengguna *Accurate* berfungsi sebagai perantara yang meng-copy dan menyimpan data lisensi secara *local* sehingga tidak mengharuskan setiap komputer *Accurate* terhubung langsung ke internet. *License manager* berperan meneruskan aktivitas dari komputer *Accurate* ke *server* CPSSoft seperti tambah lisensi, registrasi, *un-register*, aktivitas dan sebagainya. Sebaliknya *License Manager* juga meneruskan status, nomor lisensi yang didapat dari *server* CPSSoft ke komputer *Accurate*. Oleh karena itu komputer *server* dimana ter-install *License Manager* perlu terhubung dengan *server* CPSSoft melalui internet.

2.2.6.4 Modul-Modul dan Fitur-Fitur *Accurate* Versi 5

Saati ini CPSSoft memisahkan modul-modul menjadi 3 versi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, diperuntukan bagi setiap perusahaan. Modul-modul dan fitur-fitur tersebut adalah :

1. *Accurate SE (Standar Edition)* cocok untuk perusahaan skal kecil seperti jasa dan dagang yang hanya cukup menghasilkan laporan keuangan standar tanpa perlu laporan keuangan perproyek atau perdepartement. *Accurate Standard Edition* include 2 lisence. Fitur *Export Import* (untuk Requisition, Item Transfer, PO, RI), *Eksport* ke E-faktur, *Eksport* ke E-PPh23 *NEW FEATURE* dan modul-modul 1). Modul Pembelian (*Purchase Module*), 2). Modul Penjualan (*Sales Module*), 3). Modul Persediaan (*Inventory Module*), 4). Modul Buku Besar (*General Ledger Module*), 5). Modul Kas Bank (*Cash Bank Module*), 6). Modul Aktiva Tetap (*Fixed Asset Module*). 7). Modul Pembiayaan Pesanan (*Job Costing*). 8). E-Faktur Pajak
2. *Accurate DE (Deluxe Edition)* merupakan perpaduan dari beberapa modul standar ditambah dengan fungsi berupa pengisian proyek dan departemen atau bisa juga disebut *cost center* jadi nanti ada laporan laba rugi percabang, *project* dan departemen diluar laba rugi secara global. Modul-Modul

Accurate Standard sudah *include* dan ada tambahan modul Modul Departemen & Proyek (*Department & Project Module*).

3. *Accurate EE (Enterprise Edition)* cocok varian yang paling lengkap, jadi modul-modul yang ada di *Standard* dan *Deluxe* otomatis ada juga di *Accurate Enterprise*. Jika perusahaan pabrikan atau membuat bahan baku/barang setengah jadi, menjadi barang jadi, *Accurate Enterprise* Sangat cocok untuk kebutuhan pembukuan perusahaan. *Accurate Enterprise Edition* *include 5 lisence* Modul ini terdiri dari Daftar Bahan Baku (*Raw Materials*), Daftar Biaya Produksi (*Cost of Production Conversion Costs Form*), Formulir-Formula Produk (*Bill of Material Form*), Formulir Perintah Kerja (*Work Order Form*), Formulir Pengeluaran Bahan Baku (*Material in Used Form*) dan Formulir Produk dan Bahan Baku Keluaran (*Product and Material Result Form*).

Module & fitur baru menghasilkan data atas Fitur Export Import (untuk Requisition, Item Transfer, PO, RI), Eksport ke E-faktur, Eksport ke E-PPh 23 NEW FEATURE. Berdasarkan penjelasan diatas terdapat modul-modul penting yang dihasilkan dari masing-masing akun, yaitu :

1. Modul Pembelian (*Purchase Module*)

Modul ini terdiri dari Formulir :

- Permintaan Pembelian (*Purchase Requisition Form*)

- Pesanan Pembelian (*Purchase Order Form*)
- Penerimaan Barang (*Received Item Form*)
- Faktur Pembelian (*Purchase Invoice Form*)
- Retur Pembelian (*Purchase Return Form*)
- Pembayaran Pembelian (*Purchase Payment Form*).

Tersedia juga Bukti Potong PPh pasal 23 (jika diperlukan).

2. Modul Penjualan (*Sales Module*)

Modul ini terdiri Formulir Penawaran ;

- Penjualan (*Sales Quotation Form*)
- Pesanan Penjualan (*Sales Order Form*)
- Surat Jalan (*Delivery Order Form*)
- Faktur Penjualan (*Sales Invoice Form*) sampai dengan cetak Faktur Pajak (jika diperlukan)
- Retur Penjualan (*Sales Return Form*)
- Penerimaan Penjualan (*Sales Receipt Form*).

3. Modul Buku Besar (*General Ledger*)

Modul ini terdiri dari :

- Daftar Akun (*List Of Account*)
- Daftar Mata Uang (*List Of Currency*)
- Informasi Perusahaan (*Company Info*)
- Formulir Bukti Jurnal (*Journal Voucher Form*)
- Proses Akhir Bulan (*Period End Process*)
- Laporan Keuangan (*Financial Statement*)

4. Modul Persediaan (*Inventory*)

Modul ini terdiri dari Daftar :

- Barang dan Jasa (*List Of Item*)
- Formulir Penyesuaian Persediaan (*Inventory Adjustment Form*)
- Formulir Pembiayaan Pesanan (*Job Costing Form*)

Metode perhitungan persediaan dapat dipilih FIFO (*First In First Out*) atau Rata-rata (*Average*). Untuk *Inventory Control* tersedia *Serial Number* dengan *Unique Number* atau *Batch Number* berikut informasi Tanggal Kadaluarsa (*Expired Date*).

Modul Pembiayaan Pesanan (*Job Costing*), Pembiayaan Pesanan (*Job Costing*) digunakan contohnya untuk industri rumah tangga yang mengeluarkan Persediaan Bahan A, B dan C + Biaya menjadi barang X atau menjadi barang X, Y & Z, atau bisa juga di biayakan misal untuk pemakaian sendiri.

5. Modul Aktiva Tetap (*Fixed Asset*)

Modul ini terdiri dari :

- Formulir Aktiva Tetap Baru (*New Fixed Asset Form*)
- Tipe Aktiva Tetap Pajak (*List Of Fiscal Fixed Asset Type*)
- Tipe Aktiva Tetap (*List Of Fixed Asset Type*)
- Aktiva Tetap (*Fixed Asset List*).

6. Modul Kas/Bank (*Cash/Bank*)

Modul ini terdiri dari :

- Formulir Pembayaran Lain (*Other Payment Form*)
- Formulir Penerimaan Lain (*Other Deposit Form*)
- Buku Bank (*Bank Book*)
- Formulir Rekonsiliasi Bank (*Bank Reconcile Form*)

7. Modul *Return Merchandise Authorization* (RMA)

- Klaim Pelanggan
- Aktivitas Proses Klaim
- Faktur Penjualan

Adapun sifat-sifat *Accurate* adalah sebagai berikut:

1. udah dipelajari dan mudah dipakai
2. Fleksibel dan sesuai dengan kondisi usaha yang beraneka ragam
3. Sesuai dengan PSAK, standar pencatatan akuntansi di Indonesia
4. Realtime processing, jurnal dan posting sekali jalan
5. *Maintenance Free*

Hampir semua paket *software* mempunyai karakteristik dan prosedur yang sama, karena dibuat berdasarkan hal yang sama yaitu kegiatan dan transaksi perusahaan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Berikut ini adalah alasan mengapa anda harus memilih *Accurate Accounting Software* sebagai *software* akuntansi anda dibanding dengan *software* lainnya (*Manual Book Accurate 5*) :

1. *Client Server Technology* dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi
2. *Multi user* dengan tingkat kewenangan yaitu *create*, *edit* dan *report*
3. *Multi Currency* dengan menghitung *optimize realize* dan *unrealized gain/loss*
4. *Multi unit* dengan tingkat perhitungan unti setiap barang
5. *Multi Warehouse* (Lebih dari satu gudang)
6. *Multi Discount* (*discount item*, *discount invoice*, dan *discount payment*)
7. *Real time processing* dengan *backward* dan *forward transaction*
8. Fungsi pilihan tampilan menu dalam bahasa Indonesia dan bahasa inggris
9. Perubahan *design template* setiap *voucher* dan *invoice*
10. *Report* yang dapat dirancang sendiri oleh user jika memahami proses *report* dan *fast report*
11. Digit transaksi sampai dengan 15 digit dan dua desimal
12. Keakuratan perhitungan kuantitas barang sampai dengan 4 desimal
13. Bisa *custom financial statement* dengan berbagai macam pengelompokkan untuk tipe *Balance sheet* dan *Income statement*

14. Fasilitas *grouping* di dalam item yaitu mengelompokkan beberapa barang dalam satu kelompok barang baru dengan tanpa proses penggabungan
15. Fasilitas *Job Costing* yaitu mengelompokkan barang dalam satu kelompok barang baru dengan proses penggabungan dan nilai cost yang baru
16. Fitur *Extract Import* yang memungkinkan anda memasukkan transaksi penjualan dari perusahaan cabang untuk dikirimkan ke perusahaan pusat
17. Metode persediaan *Fifo* dan *Average*
18. *Tax Report* dari PPN IN dan OUT sampai SPT Tahunan Form 1771 secara Otomatis
19. Modul lengkap untuk perusahaan jasa, dagang dan manufaktur
20. Laporan dapat di view langsung lewat program Microsoft Excell *Accurate* sendiri telah meng-cover lebih dari 250 jenis laporan keuangan mulai dari:
 1. *Inventory*
 2. Penjualan
 3. Pembelian
 4. Kas/bank
 5. Aktiva *Accurate* hadir dengan versi terbaru yaitu *Accurate* versi 5.

2.2.7 Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang

Sebuah perusahaan terutama perusahaan dagang tentu akan terjadi banyak sekali transaksi yang terjadi, mulai transaksi untuk pengadaan produk atau pun penjualan produk semuanya memerlukan pencatatan yang baik dan benar. Pencatatan ini diakomodasi oleh adanya akuntansi. Melalui jurnal akuntansi perusahaan akan mampu menentukan bagaimana perputaran uang perusahaan diperlukan. Jurnal ini diperlukan langkah-langkah yang akan membentuk siklus yang bisa disebut dengan siklus akuntansi. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai apa itu siklus akuntansi dan bagaimana cara kerjanya yang telah dikutip dari (myaccountingcourse.com)

2.2.7.1 Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang

Siklus akuntansi adalah proses keuangan yang dimulai dengan pencatatan transaksi bisnis dan mengarah ke penyusunan laporan keuangan. Proses ini menunjukkan tujuan akuntansi keuangan yang mana untuk membuat informasi keuangan yang berguna dalam bentuk laporan keuangan untuk tujuan umum. Pengertian lain dari Siklus akuntansi adalah serangkaian langkah-langkah yang diulang-ulang dalam urutan yang sama setiap periode. Puncak dari langkah-langkah ini adalah penyusunan laporan keuangan.

Pada proses atau siklus akuntansi menurut Marsyad (2006) yang digunakan dalam perusahaan dagang tidak jauh berbeda

dengan siklus perusahaan jasa. Dimulai dari jurnal transaksi yang dilanjutkan dengan posting ke buku besar. Penyusunan neraca saldo adalah proses berikutnya. Kemudian jurnal penyesuaian diperlukan untuk memutakhirkan dengan rekening-rekening buku besar, termasuk penyesuaian terhadap persediaan barang dagangan dan harga pokok penjualan. Penggunaan neraca lajur digunakan sebagai pilihan (*optional*) untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Setelah dibuatnya neraca lajur maka laporan keuangan dapat disusun. Terakhir yaitu jurnal penutup dan neraca saldo penutupan setelah penutupan.

Tujuan tunggal pencatatan transaksi dan melacak pengeluaran dan pendapatan adalah mengubah data ini menjadi berarti informasi keuangan dengan menyajikannya dalam bentuk neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, dan laporan arus kas. Beberapa perusahaan menyusun laporan keuangan secara triwulanan sedangkan perusahaan lain mempersiapkan mereka setiap tahunnya. Ini berarti bahwa perusahaan kuartalan satu siklus seluruh akuntansi lengkap setiap tiga bulan sementara perusahaan tahunan hanya satu lengkap akuntansi siklus per tahun.

Berikut adalah ringkasan sederhana dari langkah-langkah dalam siklus akuntansi tradisional. Beberapa buku daftar

langkah lagi dari ini, tapi saya ingin menyederhanakan mereka dan menggabungkan banyak langkah mungkin.

1. Mengidentifikasi kegiatan bisnis, menganalisis transaksi ini, dan merekam mereka sebagai entri jurnal
2. Posting kedalam T-account atau rekening buku besar
3. Siapkan neraca saldo yang belum disesuaikan dari buku besar
4. Menganalisis neraca saldo dan membuat akhir periode jurnal penyesuaian
5. Posting jurnal penyesuaian jurnal dan mempersiapkan neraca saldo disesuaikan
6. Gunakan neraca saldo disesuaikan untuk mempersiapkan laporan keuangan
7. Laporan laba rugi Tutup semua sementara account dengan jurnal penutup
8. Siapkan neraca saldo setelah penutupan periode akuntansi berikutnya
9. Siapkan jurnal pembalik untuk membatalkan jurnal penyesuaian sementara jika berlaku
10. Jurnal pembalik digunakan untuk menentukan bagaimana transaksi selanjutnya dan begitu seterusnya.

2.3. Integrasi Islam

Penerapan sistem informasi akuntansi perusahaan, khususnya perusahaan dagang memiliki banyak aspek pada sudut pandang Islam. Pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi telah di singgung dalam Al-Quran, dan Al- Hadist. Baik dalam sistem informasi akuntansi sendiri begitu pula salah satu fungsi menerapkan sistem informasi akuntansi yaitu pengendalian internal.

Sistem informasi akuntansi dibuat untuk menghasilkan sebuah informasi yang akurat, relevan dan dapat dibaca oleh pengguna. Jika dikaitkan dengan informasi saat ini dimana akses informasi yang bmdudah dan luas sering menimbulkan konfilk. Menyebarkan informasi dengan mudah namun sedikit yang punya kesadaran untuk menelaah. Al-Quran memiliki cara menghadapi informasi yang sesuai dengan firman Allah SWT yaitu Al-Quran Al- Hujarat : 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ

مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Wahai Orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita , maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu.”

Sistem Informasi Akuntansi memiliki manfaat utama selain memperoleh informasi yang akurat serta relevan tetapi juga dapat digunakan oleh manajemen dalam hal mengatur, mengawasi dan mengelola (pengendalian) sesuatu hal agar menjadi baik. Ayat dibawah ini menjelaskan tentang pengendalian, QS. Al- Sajdah ayat 5 adalah :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ.

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”

Kandungan ayat diatas menjelaskan bahwa Allah S.W.T. adalah pengatur alam. Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah S.W.T. dalam mengelola alam ini. Sejalan dengan ayat tersebut manajer dapat melakukan kerjasama dengan karyawan agar tujuan yang diinginkan bisa dicapai secara efektif, efisien dan produktif.

2.3.1 Perdagangan Dalam Islam

Berusaha atau mencari rizki Allah S.W.T. merupakan perbuatan yang baik dalam pandangan Islam. Salah satu bentuk usaha itu adalah jual beli, berniaga atau berdagang. Tercatat dalam bahwa Nabi Muhammad SAW pada masa mudanya adalah seorang pedagang yang menjualkan barang-barang milik seorang pemilik barang yang kaya, yaitu Khadijah. Keberhasilan dan kejujuran Nabi dibuktikan dengan ketertarikan sang pemilik modal hingga kemudian menjadi istri Nabi. Bahkan Nabi menyebutkan secara jelas bahwa jual beli adalah usaha yang paling baik, seperti hadis yang diriwayatkan oleh (HR.AI-Bazzar). Bahwa disabdakannya :

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ : أَيُّ

الْكُسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ : عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ، وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ

“Bahwa Nabi SAW, ditanya : Mata pencaharian apakah yang paling baik?, beliau menjawab: ”Seseorang bekerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih” .

Berdagang atau berniaga juga diungkapkan dalam Al-Qur'an sebagai suatu pekerjaan atau mata pencaharian yang baik, firman Allah pada (Q.S. Baqarah,2:275) :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ عَلَى

ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا قُلِ فَمَنْ جَاءَهُ

مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مِنْ سَلَفٍ عَلَى وَ أَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ قُلِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ

أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya".

Berdasarkan ayat Al-Baqarah ayat 282, dilihat dari sudut pandang islam, terdapat beberapa prinsip mengenai kegiatan ekonomi khususnya jual beli. Prinsip tersebut yaitu pencatatan, dan

kebenaran atas pencatatan tersebut. Kebenaran dalam pencatatan suatu transaksi ekonomi, tentu harus dilakukan dengan prinsip kejujuran yang ditanamkan pada pelaku jual beli secara langsung, terlebih pada akuntansi sebagai pelaku utama pada mulai dari pencatatan hingga pelaporan keuangan.

Diatur semua aktifitas manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Kegiatan manusia seperti melakukan bisnis dalam upaya mencari rizki dengan jujur juga telah diatur dalam Al-Hadist dari Ibnu Mas'ud, yaitu :

فَالأَوَّلُ: عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الصَّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَصْدُقُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا، وَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَكْذِبُ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا مُتَّفَقًا عَلَيْهِ

“pertama : Dari Ibnu Mas’ud Radliallahu ‘anhu dari Nabi Muhammad Shallallau ‘alaihi wasallam, sabdanya :

“sesungguhnya kejujuran itu menunjukkan kebaikan dan sesungguhnya kebaikan itu menunjukkkan syurga dan sesungguhnya seseorang selalu berbuat jujur sehingga dicatatlah disisi Allah sebagai seorang yang jujur. Dan sesungguhnya dusta itu menunjukkan kepada kejahatan dan sesungguhnya kejahatan itu membawa ke neraka. Sesorang akan selalu berdusta sehingga ia ditulis di sisi Allah SWT sebagai ppendusta (Muttafaqun ‘Alaih)

Islam yang sempurna dan menyeluruh telah mengatur tata perjual-belian. Sistem yang tidak merugikan baik untuk penjual maupun pembeli. Adil dan mendatangkan keberkahan bagi siapapun pelaku transaksi. Penjual mendapat keuntungan dan pembeli mendapatkan apa yang ia butuhkan. Berikut adalah gambaran dari indahnya sistem jual beli dalam islam:

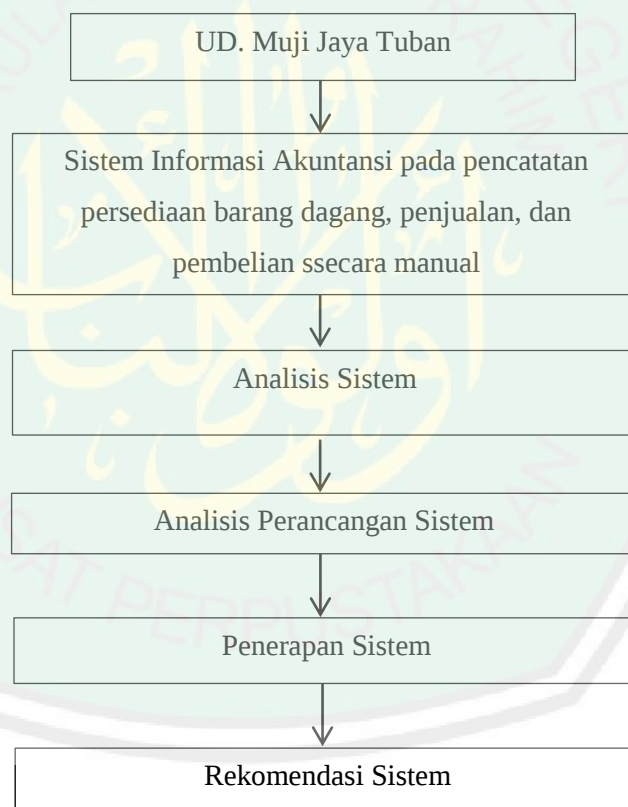
Pertama, harga yang adil. Konsep harga pasar terbentuk atas kekuatan penawaran dan permintaan. Pertemuan dua titik tersebut harus terjadi atas dasar suka sama suka, rela sama rela, ridho sama ridho. Allah melarang seseorang mengambil harta sesama dengan cara yang bathil seperti menipu dan mencuri. Allah SWT memerintahkan bahwa perniagaan harus atas dasar suka sama suka. Tidak ada yang terpaksa dalam proses tersebut.

Kedua, intervensi pasar. Dalam islam, pemerintah memiliki hak untuk melakukan intervensi dalam kegiatan ekonomi. Baik dalam hal pengawasan, pengaturan maupun dalam pelaksanaan yang masyarakat tidak bisa melakukannya. Kala itu, Rasulullah SAW yang terjun langsung ke pasar untuk mengawasi pasar. Bahkan, ada sebuah lembaga bernama Al-Hisbah yang dibentuk sebagai pengawas pasar. Bertugas untuk menganjurkan yang baik dan mencegah yang mungkar, al-hisbah juga langsung mengeksekusi apabila terjadi tindak kecurangan dalam pasar. Dimana pada masa ini, terdapat pemisahan tugas antara pengawas,

penyelidik dan pemberi eksekusi yang menyebabkan rentannya bebasnya seseorang yang curang dari hukuman. Seperti koruptor yang ketika disidik dinyatakan bersalah, akan tetapi di pengadilan dinyatakan bebas dari tuduhan.

2.4 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penelitian serta kajian teori pada Bab II, penelitian skripsi ini menentukan kerangka berfikir sebagai dasar pelaksanaan penelitian sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka, namun berupa hasil wawancara, pengamatan langsung, dan dokumentasi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif untuk menggambarkan secara objektif peranan program *Accurate Accounting Software* Versi 5 terhadap efektifitas pencatatan persediaan barang dagang pada UD. Muji Jaya secara apa adanya.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di toko dan gudang UD. Muji Jaya yang beralamat di Jalan PDS Dalam Pasar Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban. Lokasi tersebut merupakan lokasi strategis dalam Pasar Besar Bangilan yang memiliki total 128 Stand yang 2 (dua) stand diantaranya milik UD. Muji Jaya, terdiri dari stand toko dan gudang barang dagang. Keseluruhan proses transaksi penjualan dan pembelian barang dagang dipusatkan pada satu tempat yang sama, kecuali penjualan dan pembelian yang biasanya dilakukan di rumah pemilik UD. Muji Jaya, karena ada beberapa persediaan barang dagang yang disediakan di rumah pemilik.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini merupakan Kepala toko dari UD. Muji Jaya, bapak Budi Slamet Sugiharto yang memiliki pengetahuan mengenai

penerapan sistem dan memiliki kewenangan atas berjalannya proses bisnis perusahaan. Pada bagian kasir yaitu Ibu Siti Nafiah, dimana Ibu Siti Nafiah merupakan istri sekaligus karyawan toko yang bertanggung jawab untuk melakukan proses penetapan harga jual, melakukan pemesanan persediaan pembayaran secara langsung. Bagian pelayanan terdiri dari tiga orang salah satunya Bapak Shobirin dan Bagian Gudang Bapak Wendi Andan Sudana.

3.4 Data dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber data yang berupa data hasil wawancara dan dokumentasi. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data, disamping data yang telah diahas dimuka (Indrianto, Supomo, 2013). Penelitian Ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diantaranya wawancara langsung perihal sistem informasi berupa data struktur organisasi perusahaan, *job decription*, daftar *supplier* dan pelanggan, serta data sekunder yaitu dokumen-dokumen yang selama ini digunakan perusahaan untuk aktifitas operasional sehari-hari.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada lebih dari tiga orang narasumber, yaitu Kepala Toko, Bagian Keuangan (kasir), Bagian Gudang, Bagian Pelayanan. Hal ini bertujuan

untuk memperoleh informasi tentang sistem pencatatan persediaan sekaligus pada sistem penjualan dan pembelian. Berikut merupakan penjelasan mengenai ketiga teknik pengumpulan tersebut :

1. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden (Jogiyanto, 2007). Pengumpulan data perihal penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan melalui wawancara yang dilakukan kepada Bapak Budi Slamet Sugiharto selaku Kepala Toko, Ibu Siti Nafiah selaku penanggung jawab keuangan (kasir), Bapak Shobirin dan Wendi Anda Sudana yang merupakan bagian dari pelayanan dan salah satu Bagian gudang. Pertanyaan yang diajukan ialah mengenai struktur organisasi, dan *job description* masing-masing karyawan.

2. Observasi

Metode observasi merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya (Jogiyanto, 2007). Peneliti melakukan Observasi langsung di UD. Mujijaya jalan PDS Dalam Pasar Bangilan Kabupaten Tuban dengan mengamati sistem pencatatan persediaan dalam gudang dan toko serta penjualan dan pembelian, bongkar persediaan barang dagang, dan penerimaan-pemasukan kas. Observasi dilakukan pada jam kerja, mulai pukul 07.30 WIB hingga 15.00 WIB. Peneliti berupaya terlibat langsung dalam

transaksi baik sebagai saksi, pelayanan penjualan, bongkar gudang jika barang dagang yang dipesan datang serta sebagai pihak yang membantu di bagian kasir untuk mengatur sirkulasi keuangan dan pencatatan piutang maupun hutang.

3. Dokumentasi dilakukann dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan siklus penjualan dan pembelian yang dimiliki oleh perusahaan.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil suatu keputusan atas jumlah data penelitian yang telah terkumpul (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini digunakan metode analisis hasil wawancara dengan subjek penelitian, yaitu bapak Budi Slamet Sugiharto selaku Kepala Toko dari UD. Muji Jaya, dan karyawan yang memiliki pemahaman atas sistem yang diteliti. Hasil wawancara tersebut didiskripsikan kembali dalam bentuk paragraf penjelasan atas kegiatan operasional perusahaan. Hasil wawancara tersebut di kombinasikan dengan hasil observasi dan dokumentasi peneliti, sesuai dengan keadaan di objek penelitian, untuk selanjutnya diberikan kesimpulan dan rekomendasi. Adapun tahapan peneliti dalam melakukan pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan yaitu:

2. Analisis Sistem

Pada tahap ini perlu dilakukan analisis sistem untuk menemukan kelemahan sistem dan menentukan sistem baru yang

lebih baik dan lebih cocok. Analisis sistem dapat dibagi menjadi tiga tahap, antara lain :

- a. Mengumpulkan informasi umum perusahaan Informasi umum yang dimaksud ialah informasi yang menyangkut sejarah perusahaan, bidang usaha perusahaan, visi, dan misi serta tujuan perusahaan
 - b. Analisis Struktur Organisasi dan Uraian Kerja Tahap awal analisis dimulai dari analisis struktur organisasi. Melalui tahapan ini diperoleh informasi mengenai struktur organisasi perusahaan, *job description*, dan jumlah karyawan melalui wawancara yang dilakukan kepada karyawan dan data yang didapat dari perusahaan.
 - c. Analisis Sistem dan Prosedur, dan Dokumen yang dihasilkan saat ini tahap ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sistem dan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan dan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan terkait siklus pembelian dan penjualan
 - d. Identifikasi masalah yang dihadapi tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang sering dihadapi oleh kepala toko, dengan mengetahui permasalahan yang sering dihadapi akan dapat diketahui hal yang dibutuhkan oleh perusahaan.
3. Analisis Perancangan Sistem

Proses analisis perancangan sistem dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Biaya/*Cost*

Biaya harus dipertimbangkan dalam penerapan sistem yang baru. U.D Muji Jaya dalam menerapkan sistem yang baru dengan berbasis komputerisasi harus mempertimbangkan biaya

pembelian *hardware* dan *software* karena sebelumnya menggunakan sistem manual. UD. Muji Jaya juga harus mempertimbangkan biaya karyawan, sebelum menggunakan sistem terkomputerisasi dan setelah menggunakan sistem yang terkomputerisasi, supaya UD. Muji Jaya dapat mempertimbangkan keputusan untuk menerapkan sistem tersebut. Perhitungan atas biayapun juga perlu perkiraan pengembalian atas investasi sistem yang telah digunakan.

b. *Informasi/Information*

Penerapan sistem yang baru akan berdampak pada informasi yang akan diterima dan dihasilkan oleh pelaku usaha. U.D Muji Jaya dalam menerapkan sistem yang baru dengan berbasis komputerisasi akan dipertimbangkan dari segi informasi yang diperoleh dibandingkan informasi yang diperoleh dari sistem yang lama atau manual. Penerapan sistem baru oleh U.D Muji Jaya akan memberikan informasi yang lebih baik, lengkap, dan menyeluruh.

c. *Kontrol/Control*

Pada penerapan sistem yang baru harus dilakukan kontrol yang baik. U.D Muji Jaya harus melakukan kontrol penuh dari sistem baru yang akan diterapkan sehingga tidak akan memberikan dampak yang buruk bagi perusahaan. Kontrol dapat dilakukan

dengan kontrol pada sistem yang dilaksanakan dan kontrol pada pelaksana sistem.

3. Penerapan sistem

Merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh dan mengintegrasikan sumberdaya fisik dan konseptual untuk menghasilkan suatu sistem. Penerapan sistem ini peneliti melakukan seluruh kegiatan *order* persediaan, penjualan dan pembelian dengan langsung terjun ke lapangan, untuk memastikan jalannya sistem yang digunakan dan kemudian melakukan pelatihan terhadap salah satu karyawan yaitu bagian kasir untuk menggunakan sistem baru.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data

4.1.1 Latar Belakang Instansi/Perusahaan

UD. Muji Jaya merupakan perusahaan milik keluarga Budi Slamet Sugiharto. Perusahaan pribadi ini berdiri sejak tahun 1993 dengan kondisi yang tentunya sudah jauh berbeda dibandingkan dengan kondisi saat ini. Pada awalnya toko ini merupakan toko milik orang tua Budi Slamet Sugiharto yang hanya menjual sepeda onthel yang masih menggunakan nama “Toko Muji Jaya Sepeda dan Alat Sepeda”. Saat itu sepeda onthel menjadi primadona di jamannya, karena alat transportasi ini harganya sangat terjangkau yang dapat dimiliki dari masyarakat kalangan atas hingga bawah. Hingga tahun 1999 toko dikembangkan menjadi lebih besar dan lengkap dengan menambah penjualan perlengkapan (onderdel) sepeda onthel. Sehingga Toko Muji Jaya menjadi toko sepeda onthel terbesar saat itu.

Tepat di tahun 2000 (millennium), Toko Muji Jaya melebarkan bisnisnya dengan membuka toko baru yang fokus penjualannya pada bahan bangunan. UD. Muji Jaya resmi dimiliki oleh Budi Slamet Sugiharto (perseorangan) dengan mendirikan toko di dalam pasar Bangilan Tuban. Perusahaan perseorangan yang dimaksudkan adalah bentuk usaha yang umumnya disebut sebagai Usaha Dagang (UD).

UD. Muji Jaya adalah perusahaan dagang yang bergerak dibidang penjualan bahan bangunan, alat-alat sepeda, alat-alat pertukangan dan lain –lain, operasikan sendiri dengan tujuan ingin mengembangkan usaha perdagangan menjadi lebih mandiri dan maju. Berdirinya UD. Muji Jaya mempunyai tujuan yang positif yaitu membantu masyarakat untuk mendapatkan bahan-bahan bangunan secara mudah dan murah untuk menciptakan pembangunan yang lebih maju dan menjadi pengusaha yang mandiri.

4.1.2 Lokasi Perusahaan

UD. Muji Jaya beralamatkan di kota Tuban, tepatnya beradai di JL. Raya Dalam Pasar Bangilan Kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban. Lokasi toko sangat strategis untuk perusahaan *retail* dan grosir di bidang bangunan, karena Pasar Bangilan merupakan pusat utama proses jual beli terbesar di Tuban Selatan

4.1.3 Visi & Misi UD. Muji Jaya

UD. Muji Jaya merupakan Usaha Dagang yang telah lama berdiri dan berkembang namun belum memiliki visi dan misi secara tertulis. Berdasarkan data wawancara dengan salah Kepala Toko yaitu Bapak Budi Slamet Sugiharto , berikut merupakan Visi dan Misi di UD. Muji Jaya Tuban:

Visi Perusahaan:

Menjadi salah satu toko bahan bangunan yang dapat melaksanakan transaksi jual beli dengan ikatan silaturahmi dan untuk

tetap menjaga kualitas kinerja karyawan, hubungan dengan pelanggan dan pemasok.

Misi Perusahaan :

1. Mengutamakan kepuasan dan kepercayaan dari pelanggan dan pemasok
2. Menyediakan produk-produk terlengkap dengan harga yang terjangkau
3. Menjunjung tinggi tanggung jawab, kejujuran dan loyalitas terhadap perusahaan

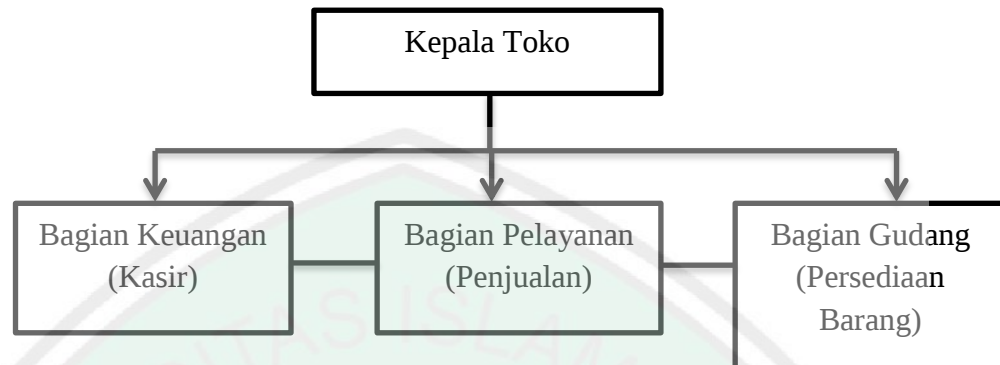
4.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di UD. Muji Jaya Tuban, saat ini belum mencapai susunan yang lengkap. UD. Muji Jaya Tuban belum memiliki bagan tertulis susunan organisasi. Pada pelaksanaan kegiatan operasionalnya, kepala toko dan para karyawan menjalankan tugas masing-masing dengan pengarahan manual pada setiap penerimaan karyawan baru tanpa susunan organisasi dan *job description*. Berdasarkan data wawancara dengan salah kepala toko yaitu Bapak Budi Slamet Sugiharto , berikut merupakan susunan organisasi di UD.

Muji Jaya Tuban:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi UD. Muji Jaya Tuban



(Sumber : Kepala Toko UD. Muji Jaya Tuban)

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, berikut adalah tugas dan wewenang tiap-tiap bagian :

a. Kepala Toko

Kepala Toko mempunyai tugas mengawasi jalannya usaha, mengawasi pekerjaan karyawan, menyediakan modal usaha, serta melakukan pembelian kepada pemasok dan transaksi lain yang berhubungan dengan pemasok.

b. Bagian Pelayanan / Penjualan

Bagian Pelayanan/Penjualan memiliki tugas untuk melakukan *display* barang dagangan yang ada di toko. Kemudian melakukan *controlling* persediaan barang dagang dan yang utama adalah *service* atau pelayanan, dimana bagian pelayanan harus menyediakan kebutuhan pembeli, menerima complain, dan menjelaskan produk-produk yang dijual.

c. Bagian Gudang

Bagian Gudang bertugas untuk mengelola persediaan barang dagang yang ada di perusahaan, serta mencatat mutasi barang yang keluar dan masuk gudang.

d. Bagian Keuangan /Kasir

Bagian Keuangan/ Kasir memiliki tugas membuat nota atas pembelian tunai maupun kredit serta mengatur sirkulasi keuangan.

4.1.5 Persediaan Barang Dagang di UD Muji Jaya Tuban

Pada dasarnya persediaan barang dagang yang dijual di UD. Muji Jaya ini adalah Bahan Bangunan, tetapi sehubungan awal mula berdirinya UD. Muji Jaya adalah sebagai toko alat sepeda, maka UD. Muji Jaya tetap menjual produk-produk dari alat sepeda. Jika digabung dengan persediaan barang dagang lainnya, maka UD. Muji Jaya ini harus memiliki sistem yang khusus mengelola persediaan barang dagang tersebut, karena persediaan merupakan faktor khusus dimana sistem penjualan dan pembelian dapat berjalan dengan baik. Metode persediaan barang dagang yang selama ini dipakai adalah FIFO (*First In First Out*) karena metode ini merupakan metode umum yang digunakan oleh beberapa perusahaan dagang lainnya karena dirasa lebih mudah dan efektif serta efisien untuk penempatan persediaan barang dagang di dalam gudang. Adapun persediaan barang dagang yang ada di UD. Muji Jaya antara lain :

a. Thinner

- b. Alat Listrik
- c. Alat Pertukangan
- d. Alat Sepeda
- e. Bahan Bangunan
- f. Besi dan Logam
- g. Cat Dekoratif
- h. Cat Otomotif
- i. Mesin dan lain-lain

4.1.6 Ruang Lingkup Kegiatan Perusahaan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan kepada Kepala Toko UD. Muji Jaya yaitu Bapak Budi Slamet Sugiharto dapat diketahui beberapa aktivitas yang telah berjalan dalam UD. Muji Jaya, yang terdiri dari :

1. Sistem Akuntansi Pembelian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa sepenuhnya yang melakukan order atas pembelian ke beberapa *supplier* atau pemasok dilakukan oleh Kepala Toko atas laporan dilapangan. Proses pembelian di UD. Muji Jaya sangat sederhana, tidak ada pencatatan atau pembukuan hutang, UD. Muji Jaya hanya mengandalkan arsip faktur penjualan dari *supplier*. Hal ini rentan akan adanya kesalahan data saat pembayaran hutang kepada *supplier*. Sisi lain pula, pembayaran masih menggunakan sistem manual, yaitu dari tangan ke tangan,

tanpa ada proses transfer melalui Bank. Berikut adalah wawancara peneliti dengan Kepala Toko mengenai langkah-langkah pembelian:

“Semua Saya yang order, anak-anak (karyawan) nggak ada yang tau. Kalau tahu ya bahaya, bukan tidak percaya, solanya dulu ada yang saya mandatin (peracaya) untuk order, tapi malah nomer telponnya di kasih ke musuh (pesaing) saya terus orangnya (salah satu karyawan) Saya berhentiin (pecat). Seringnya Saya cuma tanya, barang yang habis apa, yang sangat laku apa aja, yang akhir-akhir ini dicari orang. Nanti saya telepon *sales*-nya kadang juga lewat Whatssap (*social media online*) untuk *update* harganya naik apa turun, barangnya *ready* apa tidak. Pas barang datang anak-anak yang ngurus, saya yang tanda tangan, yang ngecek barang nanti ada yang di toko (bagian penjualan) langsung ada yang di gudang, biasanya surat jalan dulu kadang juga langsung sama fakturnya. Nanti nota hutang di taruh di sana (kotak putih) kalau mau bayar ya tinggal ambil nota hutang langsung dibayar sama kasir ke *sales*-nya”

Sales yang dimaksud adalah *Sales Motoris* dan kanvas adalah lini paling depan dalam sebuah perusahaan distribusi, atau level paling bawah dalam kelas *salesman*. Namun walaupun levelnya paling bawah, *sales motoris* dan kanvas justru merupakan ujung tombak untuk menciptakan “daya tarik” dari konsumen langsung terhadap produk perusahaan bersangkutan. Hal itu di mungkinkan karena *motoris* dan kanvaslah yang berinteraksi langsung dengan pedagang retail. Salah satu tugas penting dari *motoris* dan kanvas adalah memperkenalkan produk baru dari perusahaan kepada *retailer*. Berikut ini prosedu sistem pembelian barang dagang :

a. Bagian Kepala Toko

Pemesanan dilakukan berdasarkan persediaan stok di toko dan gudang. Kemudian Kepala Toko akan bertanya tentang informasi pengiriman yang akan dilakukan *supplier* agar dapat membantu *sales* untuk menrencanakan penjualannya. Setelah mengetahui tanggal pengiriman dari *supplier*, Kepala Toko akan menginformasikan ke bagian gudang untuk dapat menyediakan tempat untuk pengiriman tersebut. Ketika barang datang, Kepala Toko akan melakukan pembayaran hutang dari faktur penjualan sebelumnya melalui kasir

b. Bagian Gudang / Bagian Penjualan

Bagian gudang akan menerima barang dan memeriksanya, jika dirasa tidak sesuai pesanan atau rusak maka bagian gudang menginformasikan ke *supplier* untuk melakukan retur pembelian. Tetapi jika barang dirasa sesuai maka bagian gudang atau penjualan yang menerima barang menandatangani faktur penjualan atau surat jalan dari *supplier*. Berikut ini salah satu hasil wawancara peneliti dengan Bang Wendi :

“Biasanya surat jalan bagian kirim dulu yang datang, ya kadang sama tagihan. Terus saya tanya ke Mas Budi mau ditaruh di toko apa gudang. Setelah itu bongkar ke toko seumpama, yaudah dibongkar. Dicek barangnya apa ada yang rusak atau gimana, biar nanti kalau ada apa-apa langsung dibawa yang ngantar.”

c. Bagian Kasir/ Kuangan

Pada saat melakukan pembelian, bagian kasir bertindak sesuai intruksi Kepala Toko untuk melakukan pelunasan faktur penjualan sebelumnya dan melakukan arsip untuk faktur penjualan atau surat jalan yang baru. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Nafik mengenai pembayaran atas tagihan seperti dibawah ini :

“Mas Budi yang tanya, nota (dari salah satu pemasok) kemarin mana Mbak? Nanti kalau yang datang seumpama dari avian ya saya cari fakturnya, saya cocokkan dengan faktur dari pemasok terus saya bayar, tak kasih ke salesnya.”

d. Retur Pembelian

Retur pembelian umumnya dilakukan pada pembelian kredit, karena hampir seluruh kegiatan transaksi pembelian yang dilakukan oleh UD. Muji Jaya dilakukan secara kredit. Berikut hasil wawancara dan observasi peneliti dengan Kepala Toko UD. Muji Jaya :

“Ketika bongkar barang di gudang atau di toko, ada barang rusak itu jarang, kadang cuma salah barang gak sesuai pesanan, biasanya sama yang ngirim barng cuma ditulis di faktur penjualandari sana barang apa yang kembali tanggal berapa, nanti dipotong hutangnya pas pembayaran hutang selanjutnya, tidak pernah langsung uang. Seringnya sih lampu-lampu, dari pelanggan belum ada setahun sudah mati (garansi), kita kembalikan ke sales nya, pas order selanjutnya ditukar, tidak di kurangin uang.

2. Sistem Akuntansi Penjualan

Sistem penjualan masih dilakukan secara manual dan sederhana, hanya ada pencatatan sederhana pada nota tanpa adanya

pembukuan yang *detail*. Berikut ini Prosedur penjualan Tunai pada UD. Muji Jaya :

a. Bagian penjualan

Transaksi penjualan ini bertanggung jawab menerima order dari bagian pelanggan. Kemudian memberikan pelayanan atas barang. Kemudian mengisi nota penjualan tunai atau kredit dan menyerahkan nota penjualan tunai kepada bagian kasir untuk kepentingan pembayaran harga barang ke Bagian kasir. Sedangkan jika pelanggan melakukan penjualan secara kredit, bagian penjualan membuat nota sebanyak 2 lembar. Lembar pertama diberikan ke bagian akuntansi/kasir, lembar kedua diberikan kepada pelanggan dan dibawa kembali jika pelanggan melakukan pelunasan.

Informasi diatas didapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu bagian pelayanan, yaitu Mas Shobirin, yaitu :

“Pas orang (pelanggan) datang, saya atau Ul atau bang Wen (wulandari dan Suwendi : karyawan bagian pelayanan) yang melayani. Terus kalau barangnya sudah ada semua ditaruh di etalase terus saya buatin nota putih sama merah muda (kredit dan tunai) terus yang notal (menjumlahkan) Mbak Nafik (bagian kasir) atau kalau ada mas Bud (kepala toko) ya mas Bud yang ngitung. Kalau sudah dihitung dikasih ke pelanggan buat bayarnya.”

Hasil observasi dan wawancara lainnya yang dilakukan peneliti kepada kepala toko UD. Muji Jaya diketahui bahwa sistem informasi penjualannya terdiri penjualan tunai dan kredit.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Budi Selamat Sugiharto ketika diwawancara oleh peneliti.

“Ada yang kredit ada yang tunai, yang tunai umunya itu pas belinya langsung kesini, belinya juga kadang ada yang banyak - sedikit. Kalau kredit itu orang-orang yang belinya banyak buat dijual lagi, ada juga yang kredit kayak orang pemborong proyek sekolah, jalan raya, rumah. Kadang juga yang kredit dari saudara sendiri.”

b. Bagian Kasir/ Keuangan

Pada transaksi penjualan, bagian kasir ini bertanggung jawab sebagai penjumlah saat penjualan serta penerima kas dari pembeli. Keterangan diatas sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan bagian kasir yaitu Ibu Siti Nafiah.

“Dari Mas Shobirin, nanti notanya dikasih ke Saya, terus saya yang mentotal dan menerima uangnya, kalau kredit nanti saya yang nyimpen nota yang merah muda”

c. Bagian Gudang

Pada transaksi penjualan tunai, bagian gudang ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang akan dibeli oleh pembeli serta menyerahkan barang tersebut kepada pembeli. Biasanya akan dihubungi lewat telepon oleh bagian penjualan, jika barang dagang yang dipesan tidak tersedia di toko dan harus mengambil dari gudang. Bagian gudang akan mengecek pesanan melalui nota bayar yang dibawa oleh pembeli. Informasi diatas didapatkan dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu bagian pelayanan, yaitu bang Wendi, yaitu :

“Saya sebenarnya bukan bagian gudang, cuma saya yang sering bongkar barang ke gudang pas itu (barang dagang) datang. Kalau (barang dagang) di etalase kosong atau habis saya yang ambil, terus saya tata. Kalau ada yang beli dietalasi tidak ada ya saya yang anter orangnya (pelanggan) buat ambil barang disini, tapi ditotoal dulu sama mbak Nafik.”

d. Retur Penjualan

Barang dagangan yang telah terjual mungkin saja dikembalikan oleh pelanggan (retur penjualan) atau karena barangnya cacat atau karena alasan lain sehingga pembeli tidak puas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan Pelayan Toko yaitu Mas Shobirin, berikut penjelasan adalah penjelasan sederhana dari Bapak Budi Slamet Sugiharto :

“.....Biasanya langsung potong harga kalau dibalikin, kadang tukar warna (cat) kadang minta dibalikin uangnya, macem macem kalau retur, asal barangnya sesuai dan segelnya masih utuh”

Kepada pelanggan diberikan potongan dari harga semula barang yang dijual tersebut (potongan penjualan). Bila retur penjualan atau potongan penjualan menyangkut penjualan kredit, biasanya penjual menyampaikan nota kredit kepada pelanggan. Kemudian Bagian kasir disini melakukan pengecekan harga jika pembeli melakukan tukar barang, jika harga sama maka tanpa perlu pengembalian uang, jika harga kurang atau lebih maka bagian kasir mengkonfirmasi ke bagian penjualan atas barang tersebut.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang membeli barang dagang untuk dijual kembali untuk mendapatkan keuntungan. Sama halnya

pada UD. Muji Jaya yang merupakan perusahaan dagang yang menjualkan barang dimulai dari alat listrik, alat pertanian, alat pertukangan, bahan bangunan, cat dekoratif, cak otomotif, thinner dan mesin-mesin. Dilihat dari jenis barang dagangan yang dijual, maka tidak dapat dipungkiri adanya suatu permasalahan yang dihadapi oleh UD. Muji Jaya, seperti hasil wawancara peneliti dengan Kepala Toko dibawah ini :

“Semua manual, tidak ada yang bisa komputer mbak. Saya sampai kuwalahan kalau banyak yang beli. Soalnya kan saya sama Mbak Nafik (Bagian Kasir) saja yang tahu harganya. Barang yang gak laku atau mengendap kadang juga cat bocor saya tidak tahu, tiba-tiba gitu (rusak/bocor) aja, terus pelanggan yang hutang juga banyak yang ketlesut (hilang) nota aslinya. Padahal kalau saya lihat faktur-faktur saya aja barang-barang kayak (Bahan Bangunan) gini bisa dikomputerkan (terkomputerisasi). Sebenarnya pengen (terkomputerisasi), biar kata sales Propan, Mas Tekad itu praktis dan terpantau, saya tidak perlu susah-susah tanya barang apa yang habis, uang hari ini berapa, ya gitu mbak intinya (pengendalian toko). “

Berkaitan dengan pertanyaan peneliti untuk wawancara dengan bagian pelayanan, bagian gudang dan bagian kasir, mereka belum memahami sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan kegiatan transaksi setiap harinya. Mereka hanya melakukan sistem yang pada umumnya dilakukan pada perusahaan dagang, berikut ini merupakan wawancara peneliti dengan bagian pelayanan, gudang, kasir mengenai sistem informasi akuntansi dalam pencatatan, pengawasan dan pembukuan :

Bagian Pelayanan yaitu Mas Shobirin yang masih melakukan pengecekan barang dagang dengan manual.

“Dicek biasa mbak (manual), kalau habis di etalasi saya isi. Kalau Mas Budi tanya stoknya ada berapa ya dihitung biasa. Kadang ada barang yang mojok digudang soalnya lupa ketumpuk barang lain, saya pikir sudah habis, pas Mas Bud tak minta kulakan, barangnya ternyata masih”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Mas Shobirin, tidak adanya pencatatan dan pengawasan atas persediaan barang dagang membuat persediaan menumpuk dan bersifat menimbun barang lama.

Pada bagian gudang, peneliti menanyakan tentang pencatatan barang dagang yang ada di gudang, dan dibawah ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan Bang Wendi :

“Tidak tahu mbak, barang masuk ya ditaruh di gudang sama di toko, kalau habis stok di toko, saya ambilkan di gudang, gitu.”

Keadaan diatas dapat mempengaruhi terhadap ketersediaan barang dagang yang nanti berhubungan dengan bagian pelayanan, bagian kasir terutama kepala toko yang bertanggung jawab atas pembelian barang dagang.

Hal yang sama terjadi pula pada bagian kasir/keuangan, peneliti menanyakan sistem penerimaan harian atau pengeluaran atas pembayaran, berikut ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan bagian kasir :

“Tidak ada sih Mbak, kalau mau tutup saya hitung uangnya ada berapa, langsung saya kasih ke Mas Bud. Uang susuknya (kembalian) ditaruh di laci aja.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nafik, bahwa belum ada sistem akuntansi di UD. Muji Jaya yang mengatur pemasukan maupun pengeluaran per harinya.

Dapat diambil kesimpulan dari wawancara diatas, bahwa kepala toko, bagian pelayanan, bagian gudang, bagian kasir menyadari tentang adanya permasalahan mengenai sistem pencatatan persediaan, pembukuan, pembelian maupun penjualan dan juga menginginkan perubahan atas sistem

informasi akuntansi yang selama ini diterapkan, yaitu dengan mengubah sistem manual menjadi terkomputerisasi. Pada permasalahan yang timbul maka perusahaan memutuskan untuk memilih software *accurate* untuk mengatasinya.

Accurate adalah salah satu *software* sistem informasi akuntansi yang dapat diterapkan pada suatu perusahaan. *Software* yang memberikan sarana pencatatan yang *Real Time Processing* tersebut juga memiliki keunggulan yaitu perpindahan data manual yang dimiliki perusahaan untuk dimasukkan ke dalam *Accurate*. Beberapa proses yang menjadi dasar dasar setup *Accurate* adalah kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan, daftar nama akun perusahaan, daftar informasi mengenai persediaan, *costumers*, *vendors*, dan yang terakhir adalah rancangan dokumen yang disesuaikan dengan dokumen pengguna perusahaan. Pelaksanaan persiapan tersebut dilakukan pada awal proses *database* dan file baru perusahaan.

Proses persiapan angka yang disajikan adalah angka fiktif atau tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya tetapi prinsip dari data tersebut sama, karena UD. Muji Jaya tidak dapat melakukan tutup toko. Umumnya, dalam proses penerapan sistem informasi manual ke komputerisasi menurut (Susanah, 2014), perusahaan harus menutup sementara perusahaan, agar *database* yang dimasukkan sesuai. Keputusan yang diambil oleh Kepala Toko UD. Muji Jaya yaitu tidak menutup toko, jadi peneliti mengambil keputusan untuk memfiktifkan beberapa angka persediaan barang dagang tetapi tetap bisa di edit sewaktu-waktu. Jadi selama perancangan sistem ini berjalan, UD.

Muji Jaya masih menggunakan sistem manual hingga proses komputerisasi siap digunakan.

4.2.1 Analisis Perancangan Sistem

Sistem Akuntansi Atau Software Accounting Adalah metode untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan. Sistem akuntansi harus dirancang untuk memenuhi spesifikasi informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, asalkan informasi tersebut tidak terlalu mahal. Dengan demikian, pertimbangan utama dalam merancang sistem akuntansi adalah keseimbangan antara manfaat dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh informasi tersebut.

Pada kebutuhannya harus disesuaikan dengan kondisi perusahaan, semakin besar perusahaan maka semakin kompleks pula kebutuhan sistem akuntansinya. Diantaranya adalah Jurnal khusus, jurnal umum, jurnal pembayaran, atau modul penjualan dan modul pembelian.

Sampai mewujudkan sistem yang baik, pada dasarnya harus mengetahui pembangun sistem itu sendiri, sistem erat hubungannya dengan kerjasama manusia dengan sumber daya lainnya didalam suatu perusahaan untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Tujuan sistem akuntansi merupakan suatu tujuan yang berdasarkan tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan.

Perencanaan usulan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada UD. Muji Jaya dengan menggunakan software *Accurate* versi 5 yaitu mengkonversi sistem lama ke dalam sistem baru menggunakan metode paralel. Dimana sistem lama tetap digunakan, walaupun sistem yang baru telah diterapkan. Setelah dipastikan bahwa sistem baru telah berjalan dengan baik. Maka perlahan-lahan sistem yang lama akan dihilangkan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi resiko kegagalan sistem yang baru.

Sistem ini akan akan memisahkan setiap bagian dalam kegiatan transaksi sistem informasi akuntansi persediaan, penjualan dan pembelian perusahaan. Sebelum diusulkan sebuah perancangan maka terlebih dahulu mengkomparasi atau membandingkan sistem yang digunakan oleh UD. Muji Jaya dengan teori dari para ahli sebagai dasar penelitian. Kemudian akan diketahui permasalahan-permasalahan dan kelemahan apa saja yang dimiliki oleh UD. Muji Jaya sehingga perlu dilakukannya perancangan sistem yang baru berbasis komputerisasi. Berikut adalah hasil komparasi antara sistem yang digunakan oleh UD. Muji Jaya dengan sistem dari para ahli.

Komparasi atas sistem lama yang digunakan oleh UD. Muji Jaya, yang terperinci seperti di bawah ini :

1. Pada transaksi penjualan UD. Muji Jaya masih menggunakan nota rangkap dua yang sederhana dan belum menggunakan catatan secara elektronik.

2. UD. Muji Jaya belum menggunakan faktur penjualan sebagai penguat transaksi
3. Dalam transaksi penjualan UD. Muji Jaya melibatkan kepala toko, bagian penjualan, bagian gudang dan bagian kasir/keuangan.
4. Tidak adanya pencatatan dibagian gudang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan yang menimbulkan kacurangan atau selisih dalam *stockopname*.
5. Transaksi pembelian barang dagang secara otomatis dilakukan oleh Kepala Toko atas pengecakan manual oleh bagian pelayanan

Hal lain yang harus dipertimbangkan sebelum melakukan penerapan sebuah sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan UD. Muji Jaya, peneliti dan kepala toko harus dapat mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat membantu kepala toko dalam mengambil keputusan. Dibawah ini merukan faktor-faktor melakukan analisis perancangan sistem :

1. Analisis Biaya/*Cost*

Analisis biaya diperlukan untuk mengetahui kelayakan suatu pengembangan sistem informasi akuntansi. Analisis dilakukan dengan memperkirakan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam pengembangan sistem untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang dan meminimalisir kelemahan-kelemahan yang sebelumnya terjadi. Pada pengembangan sistem memerlukan biaya-biaya yang telak ditaksir sebagai berikut :

Tabel 4.1
Analisis Biaya

Biaya Pengadaan <i>Software</i> dengan umur ekonomis 5 tahun	Hardware, 1 unit Laptop	Rp 5.249.000
	Epson LX-310	Rp 2.100.000
	Software, Accurate V.5	Rp 4.800.000
Total Biaya Investasi		Rp 12.149.000
Biaya Gaji (Sebelum Menggunakan Program Aplikasi <i>Accurate</i>)	1 orang Bagian Kasir	Rp 1.620.000
	2 orang Bagian Pelayanan	Rp 1.620.000
	1 orang Bagian Gudang	Rp 1.620.000
Total Biaya Gaji		Rp 6.480.000
Biaya Gaji (Setelah Menggunakan Program Aplikasi <i>Accurate</i>)	1 orang Bagian Kasir	Rp 1.620.000
	2 orang Bagian Pelayanan	Rp 1.620.000
	1 orang Bagian Gudang	Rp 1.250.000
Total Biaya Gaji		Rp 6.110.000

Sumber : UD. Muji Jaya

Pembelian dan Biaya pemasangan *software Accurate* berisi 1 (satu) sistem sebesar Rp 4.800.000 dengan umur ekonomis selama 5 tahun serta Biaya pengadaan 1 unit Laptop Asus sebesar Rp 5.249.000 dengan umur ekonomi 5 tahun dengan nilai akhir sebesar Rp 500.000 ditambah dengan pembelian printer khusus faktur Epson LX-310 seharga Rp 2.100.000. Sehingga total pengadaan *Accurate software* sebesar Rp 12.149.000 selama 5 tahun, dengan biaya rata-rata perbulan Rp 202.000.

Penggunaan *Accurate software* pekerjaan bagian kasir/akuntansi yang sebelumnya masih manual sehingga memerlukan banyak waktu serta dalam pembuatan nota penjualan yang seluruhnya dibuat oleh karyawan dan ditotal oleh bagian kasir dan kepala toko, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas dan pelayanan. Selama penggunaan program aplikasi *Accurate*

software pekerjaan bagian keuangan menjadi lebih praktis dan cepat dengan mengandalkan *Accurate software* yang digunakan, yaitu hanya bagian kasir yang bertugas membuat faktur penjualan dengan harga dan persediaan barang dagang yang terpantau pada *Accurate*.

Biaya gaji yang dikeluarkan setelah menggunakan *Accurate* sebesar Rp 6.110.000, karena terdapat pengurangan gaji atas bagian gudang yang melakukan pekerjaan di bagian gudang saja. Dimana awalnya seluruh karyawan memiliki porsi yang sama dikarenakan bagian gudang juga melakukan kegiatan pelayanan pada penjualan. Setelah menggunakan *Accurate*, sistem pada bagian pelayanan maupun bagian gudang telah tersistem.

Jadi biaya dikeluarkan untuk satu bulan bila menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi adalah sebesar Rp 6.312.000 yaitu atas investasi *software* maupun *hardware* yang ditambahkan dengan total biaya gaji saat ini sebesar Rp 6.110.000. Biaya yang dibutuhkan untuk sistem informasi akuntansi yang belum terkomputerisasi adalah sebesar Rp 6.480.000 perbulan yang terinci atas seluruh biaya gaji masing-masing karyawan sebesar Rp 1.620.000.

Jika manajemen menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan kas secara terkomputerisasi maka setiap bulannya manajemen akan menghemat Rp 168.000. Dimana untuk nilai pengembalian atas investasi sistem yaitu 33 bulan. Sehingga rencana

manajemen/Kepala Toko untuk menerapkan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dengan menggunakan *Accurate Accounting Software* untuk masa 5 tahun dirasa sangat diperlukan.

Biaya yang dianggarkan untuk penggunaan program *Accurate* haruslah sesuai dengan standar biaya yang relevan. Keinginan perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan sistem informasi akuntansi manual menjadi sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi akan membutuhkan biaya namun tidak boleh berlebih-lebihan dalam menganggarkan biaya untuk penggunaan program baru. Hal ini sejalan dengan perintah Allah di dalam Q.S Al-An'am : 141 yang berbunyi sebagai berikut :

وَلَا تُسْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

“... *Dan janganlah kamu berlebih-lebihan, Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*”

Pada kitab tafsir Ibnu Katsir, untuk ayat *Wa laa tusrifuu innaHuu laa yuhibbul musrifiin* (“*Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.*”) Mengenai firman-Nya ini, Ibnu Jarir memilih pendapat ‘Atha’ yang menyatakan, “Bahwa hal itu merupakan larangan berlebih-lebihan dalam segala sesuatu.”

2. Analisis Informasi

Accurate akan memberikan informasi yang menjadi permasalahan di dalam penelitian ini. Sistem informasi akuntansi

berbasis komputerisasi disusun dengan tujuan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada pada UD Muji Jaya mengenai persediaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi yang baru ini dapat memberikan informasi yang akurat mengenai barang di gudang yang mengalami *fast moving and slow moving*. Dalam penyampaian informasi dibutuhkan prinsip kehati-hatian agar informasi dapat disampaikan dengan baik dan akurat. Hal ini sesuai dengan firman Allah di dalam Q.S Al Hujarat ayat 6 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

“Wahai Orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita , maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu.”

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu tidak adanya pencatatan persediaan barang dagang yang berada di dalam toko maupun gudang, dan seluruh pencatatan faktur atas transaksi penjualan yang dilakukan secara manual oleh seluruh karyawan. Pengguna *Accurate* akan memberikan informasi berupa laporan yang dihasilkan jika menggunakan *Software Akuntansi Accurate*, adalah Satu paket Laporan keuangan sesuai Pernyataan *Standard Akuntansi Keuangan*

Indonesia (PSAK). Pada UD. Muji Jaya yang usaha perdagangan, maka akan melakukan aktivitas seperti dibawah ini:

1. Membeli Barang Dagangan
2. Stok Barang dagangan
3. Menjual Barang dagangan

Perusahaan perdagangan seperti distributor, toko Komputer, toko besi dan bangunan, toko grosir dan eceran. Distribusi makanan dan minuman atau Restaurant dan semua perusahaan sejenisnya, sangat cocok memakai *Accurate Standard Edition*. Disamping *Accurate* sangat handal dalam memantau perputaran stok barang, *Accurate* juga sangat detail dalam memantau Hutang dan Piutang perusahaan serta dapat mengetahui laporan Umur Hutang dan Piutang kapanpun diperlukan. *Accurate Standard Edition* merekam aktivitas perusahaan dengan menu *report*. Menu *report* akan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan, antara lain.

1. *Accurate Standard* yang merupakan *software* akuntansi untuk perusahaan dagang juga akan langsung mengupdate Stok jika ada pembelian. Demikian juga saat ada penjualan Barang, *Accurate* juga bisa mencetak surat jalan dan mencetak Faktur atau Tagihan (*Invoice*).
2. Menu *Report* akan menawarkan informasi yang akan dibutuhkan mengenai persediaan barang dagang yang *slow moving* atau *fast*

moving. Jadi UD. Muji Jaya dapat mengetahui barang yang cepat dan lama terjual.

3. Laporan yang dihasilkan oleh *Accurate Standard Software* Akuntansi Perdagangan adalah Laporan keuangan Lengkap. *Accurate* ini sudah disediakan sekitar lebih dari 250 laporan yang sudah siap. Mulai dari Neraca/Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*), Laba / Rugi (*Profit & Loss*), Laporan *Cash Flows*, *Setting Budget* per Akun, Sampai dengan Mutasi Kas Bank dan bisa mencatat Rekonsiliasi Bank serta laporan Stok persediaan barang.
4. *Export/Import* Transaksi pajak ke E-faktur atas PPN In dan Out ataupun PPh 23 jika diperlukan.

4.2.2 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian merupakan satu kesatuan karena dalam menerapkan suatu sistem informasi akuntansi yang baik harus memperhatikan penerapan unsur-unsur dalam pengendalian yang memadai. Fokus utama pengendalian yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi adalah transaksi yang dilaksanakan oleh perusahaan telah memadai atau masih terdapat kekurangan. Dibawah ini merupakan beberapa analisis informasi akuntansi dan pengendalian atas siklus penjualan dan pembelian barang dagang pada UD. Muji Jaya :

4.2.2.1 Analisis *Control* terhadap Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja

Pada tahap ini merupakan tahap untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan *intern*. Sebuah bentuk pertanggung jawaban kekayaan suatu perusahaan atau organisasi. Pada hal pengembangan sistem akuntansi selalu digunakan untuk memperbaiki perlindungan terhadap kekayaan perusahaan, sehingga pertanggung jawaban terhadap penggunaan kekayaan organisasi dapat dilaksanakan dengan baik. Berikut ini merupakan analisis terhadap sturuktur organisasi dan deskripsi kerja:

1. Perusahaan Tidak Memiliki Struktur Organisasi, Uraian Kerja, dan Standar Operasional Prosedur yang tertulis
UD. Muji Jaya Tuban tidak memiliki struktur organisasi, dan uraian kerja yang tertulis, sehingga tidak ada uraian secara jelas dan tertulis mengenai tugas dari masing-masing karyawan dan siapa yang bertanggungjawab atas suatu kegiatan. Struktur organisasi baru dibuat oleh perusahaan ketika peneliti meminta.

2. Adanya Perangkapan Jabatan

Pada pelaksanaannya, di UD. Muji Jaya Tuban ada suatu deskripsi kerja yang terjadi dalam perusahaan, baik dalam fungsi yang saling terkait dan juga fungsi yang tidak

saling terkait. Untuk perangkapan deskripsi kerja yang saling terkait yaitu

- a. Karyawan yang bertugas untuk melakukan berbagai pembayaran tagihan atau pengeluaran kas ialah Kasir, dan bertugas untuk melakukan input atas pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan ke dalam sistem akuntansi perusahaan, namun kasir juga melakukan pelayanan pembelian jika pembeli banyak berdatangan.
- b. Karyawan yang bertugas untuk melakukan berbagai pembayaran tagihan atau pengeluaran kas ialah bagian kasir, namun kasir juga bertugas untuk melakukan penjumlahan pembelian atas pelanggan dan terkadang juga melakukan penjualan walaupun tidak sepenuhnya, hanya sekedar membantu di bagian penjualan.
- c. Karyawan yang bertugas membongkar barang dagang yang datang adalah bagian gudang. Barang dagang yang dibeli tidak setiap hari datang, jadi bagian gudang ikut dalam kegiatan penjualan di toko serta melakukan pengiriman barang jika ada pesanan.

Pengendalian yang dapat dilakukan oleh UD. Muji Jaya adalah sebagai berikut :

1. Adanya program *Accurate* , karyawan UD. Muji Jaya dapat melakukan tugasnya sesuai dengan *job description* tanpa adanya perangkapan jabatan
2. UD. Muji Jaya dapat melakukan penambahan atas karyawan dengan menambah pada bagian penjualan.

4.2.2.2 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus

Pembelian

Pembelian (*purchasing*) atau yang juga disebut dengan *procurement* (pengadaan barang) menurut Bodnar dan Hopwood (2001), yaitu bahwa pengadaan barang adalah suatu proses bisnis dalam memilih sumber daya-sumber daya, pemesanan dan perolehan barang atau jasa. Peneliti menggambarkan bahwa peran fungsi pembelian adalah untuk menapatkan suatu material pada kualitas yang tepat dan kuantitas yang tersedia, yang bila dihubungkan dengan perdagangan merupakan upaya untuk mendapatkan persediaan barang dagang, untuk dapat dijual kembali.

A. Analisis Standar Operasional Prosedur Pembelian

Kegiatan permintaan pembelian dilakukan berdasarkan adanya instruksi dari kepala toko (untuk reguler) dan dari toko (untuk pembelian atas permintaan), dapat juga atas rekomendasi bagian Gudang atau kasir. Kegiatan permintaan pembelian, tidak ada formulir atau dokumen yang mendokumentasikan hal tersebut, semua hanya dilakukan via telepon atau lisan, ataupun melalui

pesan singkat. Prosedur pembelian yang diterapkan oleh perusahaan, tidak ada prosedur dan dokumen yang mengandung unsur saling mengecek antara barang yang dipesan dan barang yang diterima, sehingga apabila perusahaan melakukan penghitungan stock dan selalu tidak pas, hal tersebut juga bisa saja dikarenakan tidak adanya dokumen dan prosedur yang saling melakukan pengecekan.

B. Analisis Standar Operasional Prosedur Penerimaan

Pada kegiatan penerimaan barang, bagian yang bertugas melakukan penerimaan tidak memiliki dokumen apapun yang menerangkan mengenai barang apa yang tiba, dan berapa jumlah yang dipesan, sehingga tidak ada unsur yang bisa langsung saling mengecek kesesuaian antara jumlah barang yang dipesan dan yang diterima. Jadi hanya mengandalkan surat jalan saja.

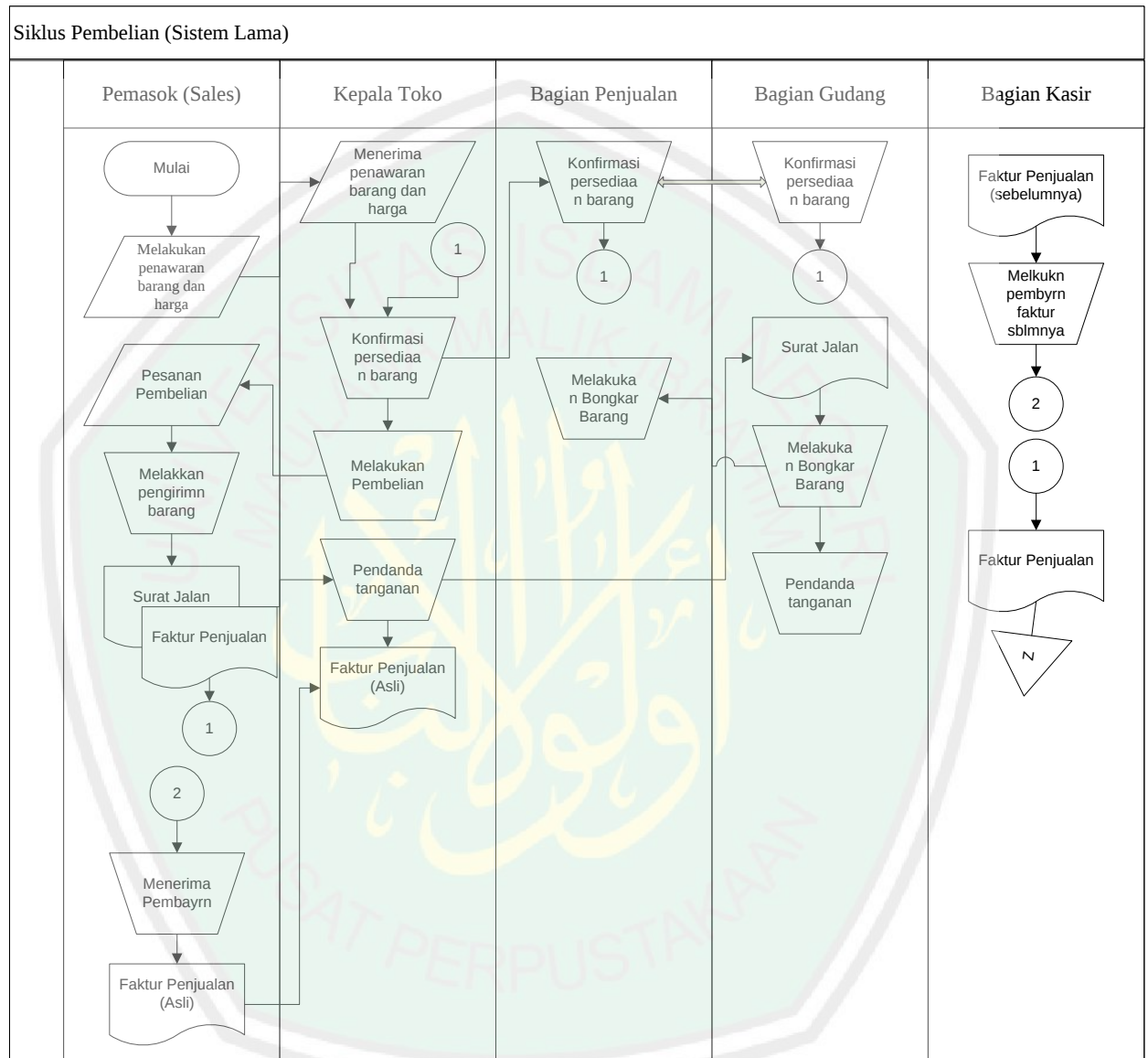
C. Analisis Terhadap Standar Operasional Prosedur- Pembayaran Pembelian

UD. Muji Jaya, kegiatan pengeluaran kas dalam jumlah besar, salah satunya pembayaran pembelian yang timbul hutang selalu melakukan pembayaran *hand to hand*. Hal tersebut terkadang menimbulkan masalah karena tidak ada bukti pembayaran atau pencatatan atas pengeluaran kas.

Dibawah ini merupakan gambaran siklus akuntansi sebelum menggunakan program aplikasi :

Gambar 4.2

Siklus Pembelian (Sistem Lama)



(Sumber : UD. Muji Jaya)

Siklus di atas merupakan sistem lama yang digunakan oleh UD.

Muji Jaya yang dinilai lemah dan membutuhkan banyak tenaga dari karyawan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut, siklus di atas dapat diuraikan seperti dibawah ini :

1. Kepala Toko

Biasanya yang paling awal apabila *sales* lakukan yaitu menawarkan barang dengan harga baik secara langsung maupun via telepon, kemudian kepala toko melakukan melakukan konfirmasi kepada bagian penjualan dan Gudang untuk mengecek stok apabila dirasa habis maka kepala toko melakukan pembelian. Seluruh kegiatan pembelian dilakukan oleh kepala toko, kemudian *sales* atau pemasok datang dengan pesanan kepala toko dan membawa surat jalan beserta faktur. faktur diserahkan kepada bagian kasir dan surat jalan diterima bagian Gudang.

Kepala toko juga melakukan konfirmasi dengan menandatangani penerimaan barang serta menerima faktur asli atas pembayaran hutang sebelumnya. Jika terjadi retur pembelian, kepala toko juga membuat memo retur pembelian atas barang.

2. Bagian Penjualan

Melakukan konfirmasi stok dan melakukan penerimaan barang. Hal ini dilakukan karena penerimaan barang bias dilakukan di toko maupun di Gudang.

3. Bagian Gudang

Menerima surat jalan dan menerima barang di dalam Gudang maupun di dalam toko, melakukan pengecekan item barang. Jika terdapat barang yang rusak, maka bagian Gudang

melakukan konfirmasi kepada kepala toko dan pemasok untuk dapat melakukan retur.

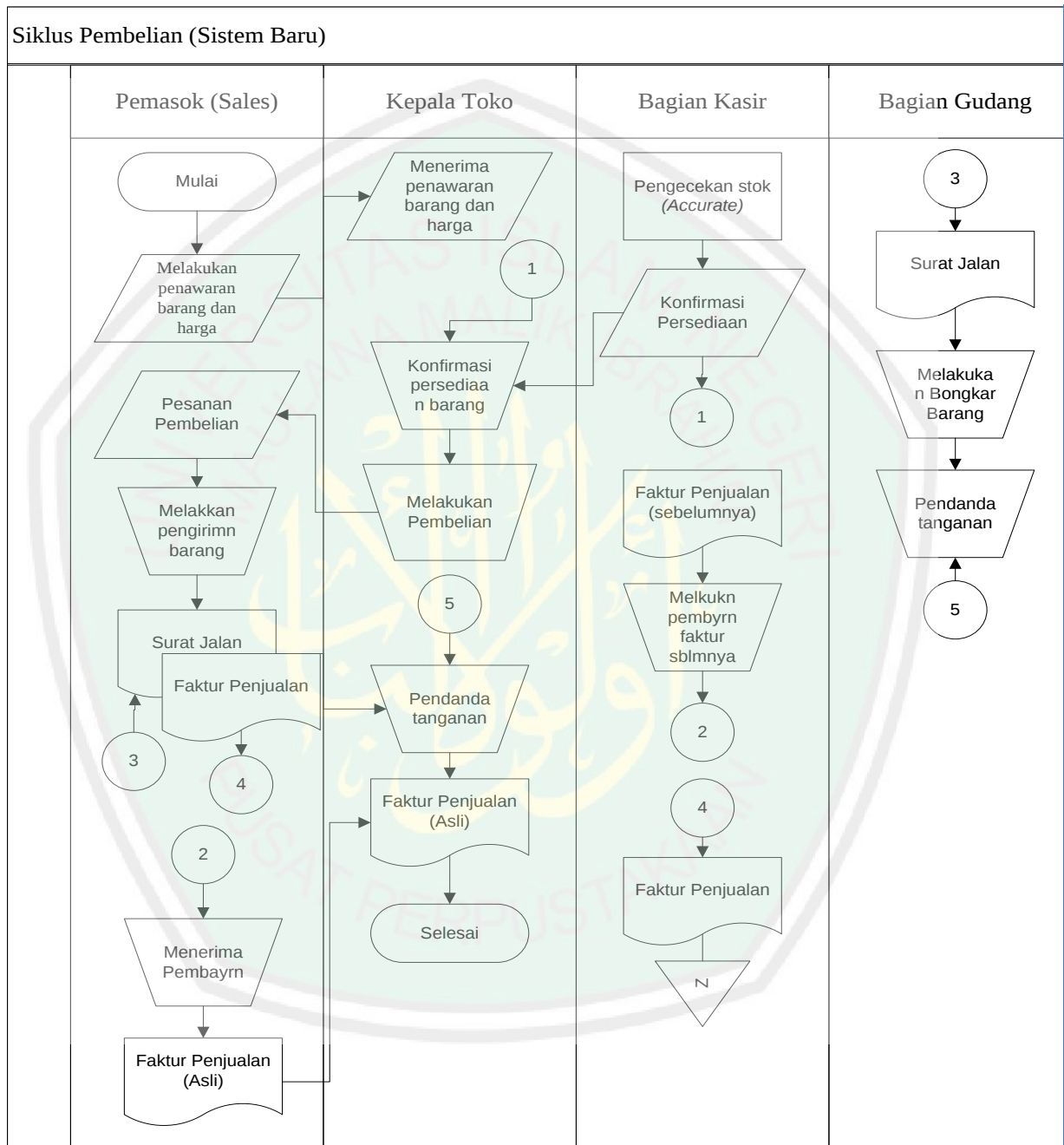
4. Bagian Kasir

Bertanggung jawab atas pembayaran hutang dan piutang. Bagian kasir menerima faktur penjualan baru dan menyimpannya, kemudian melakukan pembayaran hutang sebelumnya.

Apabila dilihat atas siklus diatas, terdapat perangkapan jabatan dimana bagian penjualan juga melakukan penerimaan barang. Maka dibutuhkan sistem baru menggunakan *accurate* agar penerimaan barang lebih efisien, seperti pada flowchart dibawah ini :

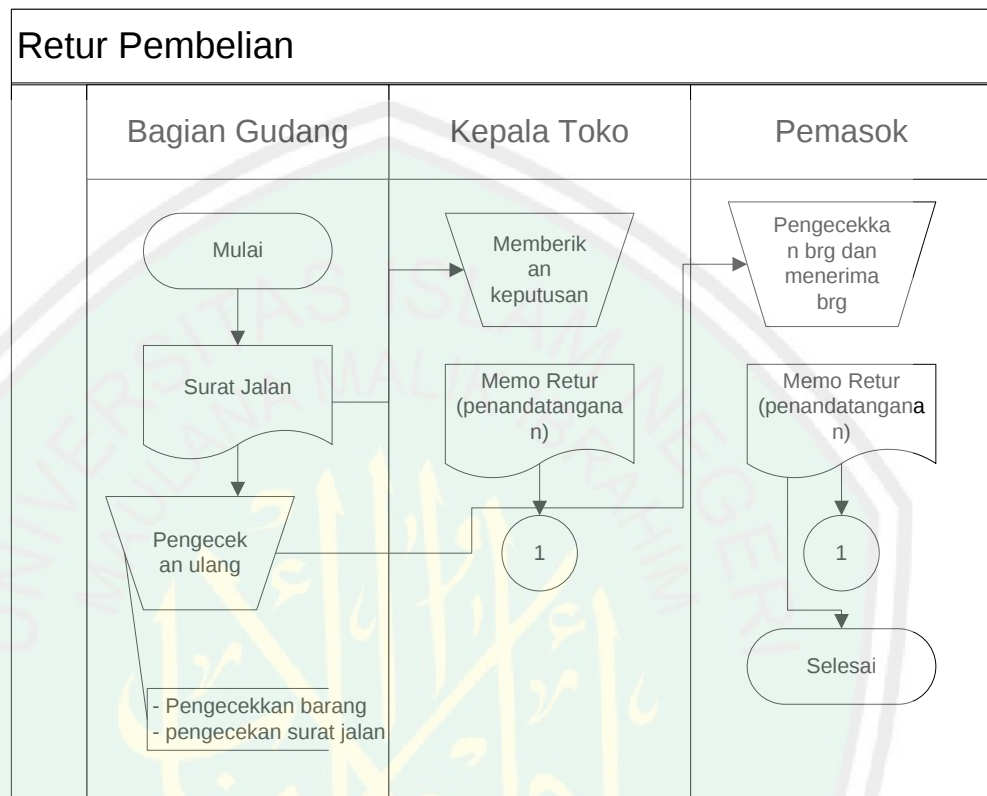
Gambar 4.3

Siklus Pembelian (Sistem baru)



(Sumber : UD. Muji Jaya)

Gambar 4.4
Retur Pembelian



Sumber : UD. Muji Jaya

Sistem baru dengan menggunakan *accurate* dirasa lebih teratur karena benar-benar memaksimalkan *job description* dari masing-masing bagian. Berikut ini merupakan gambaran siklus dari flowchart di atas. :

1. Kepala Toko

Sama halnya dengan sistem lama, bahwa yang melakukan pemesanan atas barang dagang adalah kepala toko, atas konfirmasi dari bagian kasir yang merupakan *user* dari program *accurate* . tanpa perlu melakukan pengecekan manual yang sebelumnya dilakukan oleh bagian penjualan maupun bagian Gudang. Kepala toko dapat mengontrol stok persediaan melalui computer.

Kemudian kepala toko memesan barang dagang atas penawaran pemasok. Kegiatan yang sama yaitu penandatanganan atas penerimaan barang dan mendapatkan faktur asli atas pelunasan hutang. Perlakuan retur penjualan tetap sama.

2. Bagian Kasir

Melakukan konfirmasi atas persediaan yang perlu dibeli, dan menerima faktur penjualan dan melakukan pembayaran hutang atas faktur sebelumnya. Kemudian melakukan penginputan atas persediaan barang yang masuk.

3. Bagian Gudang

Menerima surat jalan dan melakukan pengecekan barang, apabila sesuai dengan pesanan, apabila bagian Gudang perlu melakukan retur, maka tetap menggunakan sistem lama.

D. Analisis Kebijakan Manajemen (Pengendalian)

1. Analisis Kebijakan Pembelian Barang

- a. Perusahaan telah membagi barang menjadi *slow moving* dan *fast moving* dengan menggunakan *Accurate*, dan UD. Muji Jaya telah menetapkan stok minimum untuk masing-masing jenis barang sehingga terdapat kejelasan kapan sebaiknya pembelian dilakukan.
- b. Apabila bagian penjualan dan gudang dapat memberikan masukan untuk pembelian barang dagang dengan mempertimbangkan pangsa pasar saat ini dan tingkat penjualan barang, namun tetap harus mendapatkan persetujuan dari kepala toko.

- c. Khusus untuk pembelian atas permintaan, surat permintaan pembelian (SPP) dibuat oleh bagian kasir dengan menggunakan program *Accurate* atas permintaan kepala toko.
- d. Keputusan bagian kasir atas pembelian untuk menerima atau menolak permintaan pembelian juga mempertimbangkan keputusan kepala toko.
- e. Pembayaran untuk *sales* dilakukan tunai maupun via bank harus membubuhkan bukti berupa tanda tangan.
- f. Saat akan melakukan pemesanan barang ke pemasok harus membuat perjanjian apabila ternyata saat tiba ada barang yang dalam kondisi tidak baik.
- g. Pemilihan *supplier* atau pemasok didasarkan pada harga barang yang ditawarkan, *term of payment*, rencana pengiriman dan kedatangan barang.

4.2.2.3 Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Siklus Penjualan

Sebagaimana yang telah diketahui pada Bab pertama telah dijabarkan segala permasalahan yang sedang dihadapi UD. Muji Jaya dalam menjalankan usahanya, permasalahan yang dihadapi UD. Muji Jaya adalah tentang pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi pencatatan persediaan barang dagang, penjualan dan pembelian. Semua permasalahan tersebut dapat terjadi, karena dapat disebabkan oleh sistem dan prosedur

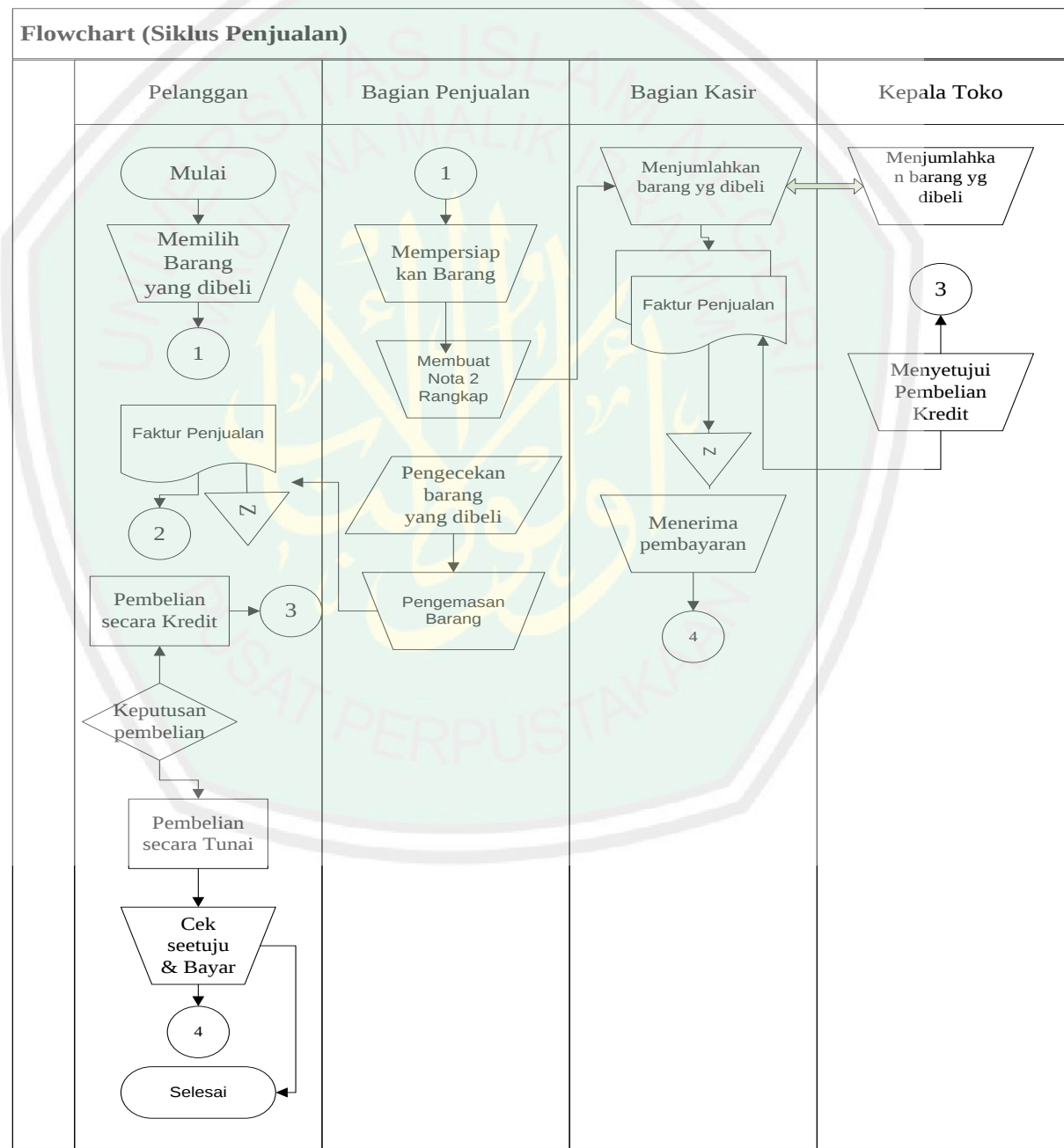
penjualan dan pembelian yang dilakukan oleh UD. Muji Jaya belum memenuhi unsur-unsur pengendalian intern.

Ada kesalahan dari beberapa fungsi yang ada pada UD. Muji Jaya selama menjalankan tugas-tugas pekerjaan di toko, akibat dari kesalahan tersebut maka pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi untuk penjualan maupun pembelian tidak berjalan dengan baik.

Setiap perusahaan tentunya mempunyai permasalahan yang berbeda-beda, baik perusahaan yang masih baru berdiri maupun yang telah berkembang dengan pesat. Permasalahannya bisa yang biasa dan juga bisa sangat serius baik yang datang dari perusahaan maupun dari luar perusahaan. Begitu pula dengan perusahaan dagang bila tidak bisa berjalan dengan baik, maka dalam perkembangannya akan banyak menghadapi masalah. Seperti halnya UD. Muji Jaya yang diteliti oleh peneliti yaitu pada penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan secara manual dan tidak adanya pencatatan terstruktur atas persediaan barang dagang yang masuk dan keluar, pencatatan penjualan dan pembelian dinilai masih manual dan lemah, sehingga mempengaruhi kelancaran pada saat melakukan transaksi setiap harinya. Pada pelaksanaannya perusahaan memerlukan kontrol yang sangat terstruktur, baik dari kepala toko maupun karyawan, selain itu rangkaian tugas fungsi tugas pada prosedur penjualan, yaitu

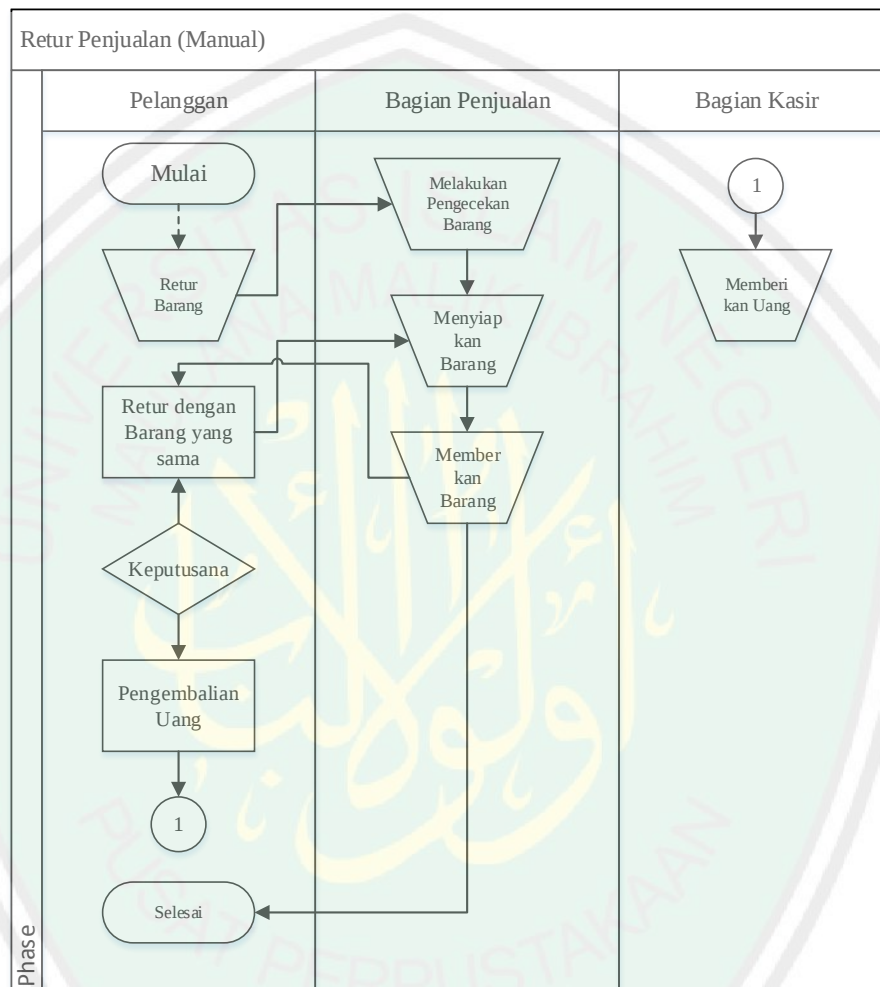
bagian gudang dan kasir merangkap tugas sebagai fungsi bagian penjualan. Dibawah ini merupakan alur / flowchart siklus penjualan dengan menggunakan sistem lama :

Gambar 4.5
Flowchart Siklus Penjualan (Manual)



Gambar 4.

Retur Penjualan (sebelum komputerisasi)



Penjelasan bagan alir sistem dan prosedur penjualan tunai dan kredit UD. Muji Jaya. pada gambar bagan alir sistem penjualan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagian Penjualan

Transaksi penjualan ini bertanggung jawab menerima order dari bagian pelanggan. Kemudian memberikan pelayanan atas barang. Kemudian mengisi nota penjualan tunai atau kredit dan menyerahkan nota penjualan tunai kepada bagian kasir untuk kepentingan pembayaran harga barang ke Bagian kasir. Sedangkan jika pelanggan melakukan penjualan secara kredit, bagian penjualan membuat nota sebanyak 2 lembar. Lembar pertama diberikan ke bagian akuntansi/kasir, lembar kedua diberikan kepada pelanggan dan dibawa kembali jika pelanggan melakukan pelunasan

2. Bagian Kasir

Pada transaksi penjualan, bagian kasir ini bertanggung jawab sebagai penjumlah saat penjualan serta penerima kas dari pembeli.

3. Kepala Toko

Bertugas memantau dan menyetujui jika terjadi penjualan kredit, tugas utama pada sistem lama kepala toko hanya memberi keputusan.

Jika suatu saat terjadi retur penjualan, maka akan melibatkan beberapa bagian di UD. Muji Jaya, yaitu :

1. Bagian Penjualan

Pada saat pelanggan melakukan retur penjualan, bagian penjualan memastikan atas barang tersebut dilihat dari kondisi barang, dan menanyakan keputusan pelanggan. Jika barang yang diretur ingin ditukar dengan barang lain, maka bagian penjualan menyiapkan barang dan menyerahkan kepada pelanggan.

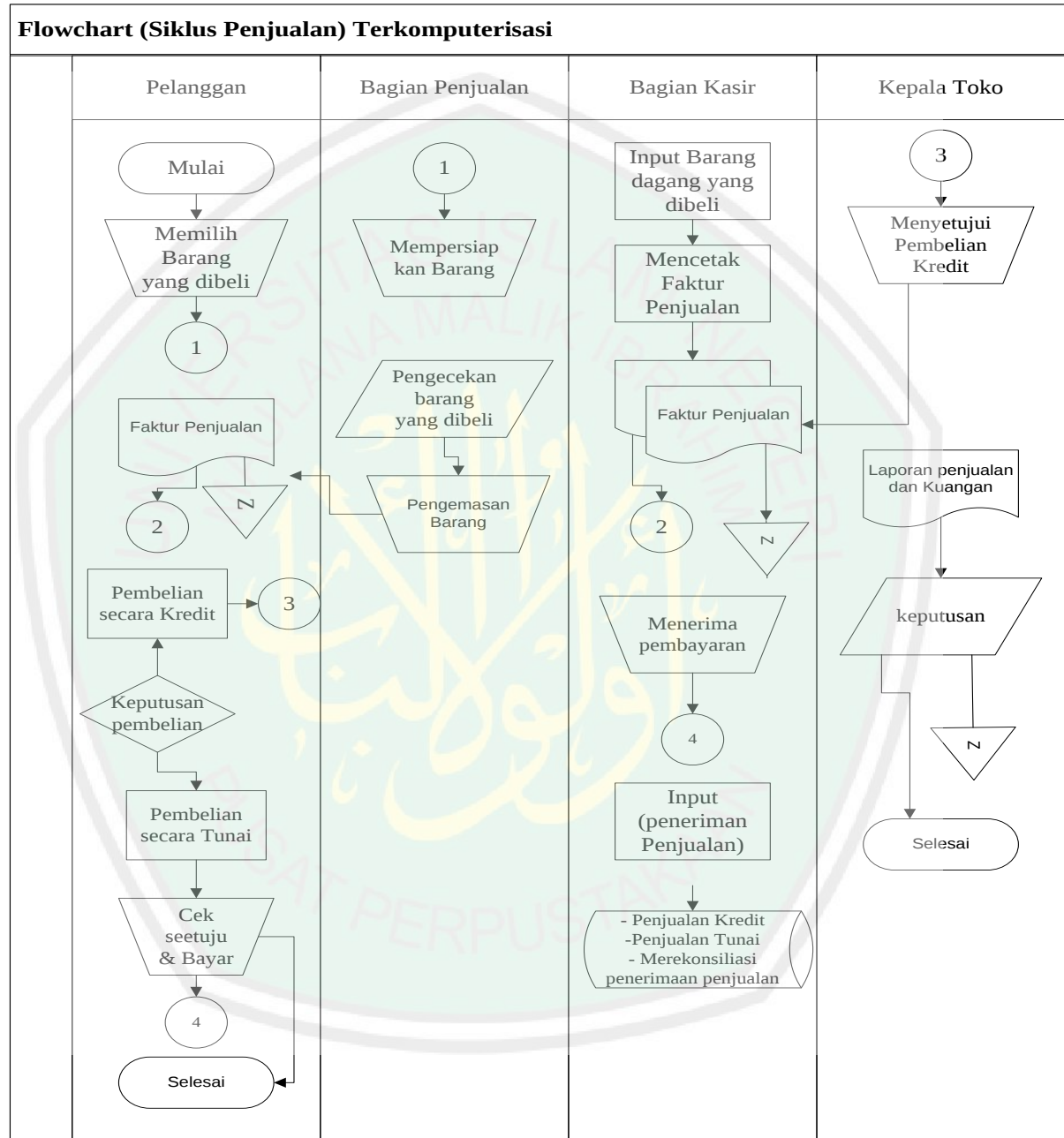
2. Bagian Kasir

Apabila pelanggan memutuskan untuk meminta pengembalian barang, maka atas keputusan tersebut, bagian kasir mengembalikan barang dagang tersebut sesuai harga jual.

Dilihat dari Flowchart diatas, terlihat bahwa tidak adanya sistem yang mengatur atas penjualan yang lebih praktis ataupun retur penjualan yang seharusnya melibatkan keputusan Kepala toko dengan bukti penguat sebuah Nota Penjual. Maka dari itu, diterapkanlah sistem informasi akuntansi yang baru dengan menggunakan program aplikasi *accurate* pada UD. Muji Jaya agar dapat mengetahui laporan penjualan dan mengendalikan penjualan terutama jika terjadi retur penjualan. Dibawah ini merupakan flowchart setelah menggunakan *Accurate* pada UD. Muji Jaya :

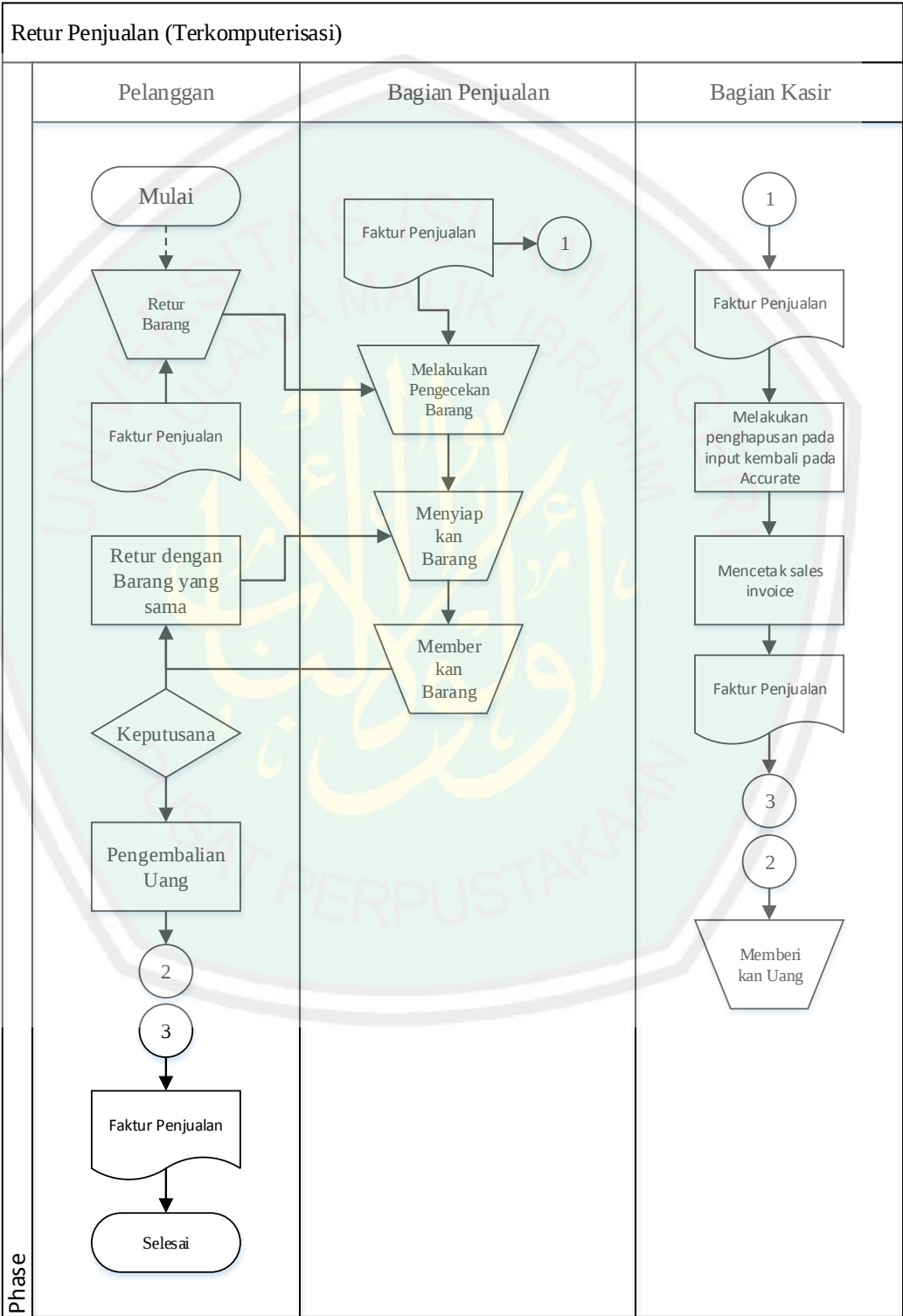
Gambar 4.5

Flowchart Siklus Penjualan (Terkomputerisasi)



(Sumber : UD. Muji Jaya)

Retur Penjualan (Terkomputerisasi)



Berikut ini peneliti akan memberikan penjelasan dari gambaran (*flowchart*) sistem dan prosedur penjualan dan retur penjualan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan program *accurate* :

1. Bagian Penjualan

- a. Menerima *order* dari pelanggan
- b. Menyiapkan barang dagang yang diminta oleh pelanggan
- c. Memeriksa kembali barang dagang yang telah disiapkan dan melakukan *checking* atas faktur yang akan dibuat oleh bagian kasir
- d. Setelah faktur dibuat oleh bagian kasir, bagian penjualan melakukan pengemasan barang dagang dan menyerahkan barang tersebut kepada pelanggan.

2. Bagian Kasir

- a. Menginput data penjualan atas barang dagang
- b. Mencetak faktur penjualan 2 rangkap dengan menu *sales invoice* pada program
- c. Jika pelanggan meminta untuk melakukan pembayaran secara tunai maka rangkap pertama diberikan kepada pelanggan, dan menerima pembayaran dari pelanggan.
- d. Apabila pelanggan melakukan kegiatan transaksi secara kredit, maka bagian kasir akan meminta konfirmasi kepada kepala toko, jika kepala toko menyetujui maka rangkap kedua diberikan kepada pelanggan.

- e. Setelah seluruh transaksi dilakukan, maka pada akhir kegiatan penjualan, bagian kasir melakukan konfirmasi pada menu sales receive atau penerimaan penjualan dengan mencentang jika penjualan tunai dan tidak memberikan centang pada pembelian kredit.
- f. Melaporkan keuangan dan penjualan yang terjadi

3. Kepala Toko

- a. Memantau penjualan dan memberikan keputusan atas pemberian penjualan kredit pada pelanggan
- b. Memeriksa keuangan dan laporan penjualan bersama bagian kasir

Pada analisis diatas, setelah menggunakan program terlihat ada perubahan baik dalam segi sistem penjualan maupun struktur organisasi di dalamnya. Hal ini karena terdapat pengendalian yang dilakukan oleh manajemen yaitu kepala toko, dengan merubah sistem lama menjadi sistem baru. Berikut ini merupakan pengendalian intern pada siklus penjualan pada UD. Muji Jaya :

- a. Memuat barang dari Gudang diotorisasi oleh bagian pengiriman (bagian penjualan)

Untuk menghindari ketidaksesuaian antara keluarnya barang dengan informasi pada surat jalan maka perlu dilakukan otorisasi oleh bagian pengiriman

- b. Bagian kasir melaporkan penagihan kepada kepala toko

Agar penjualan kredit lebih efektif, dengan menggunakan *accurate* bagian kasir dapat memberikan informasi terkait piutang jatuh tempo dari pelanggan kepada kepala toko.

- c. Pencatatan ke dalam computer diotorisasi fungsi akuntansi dengan keputusan kepala toko

Seluruh kegiatan penjualan, pembelian, piutang dan hutang yang timbul dibukukan dengan computer oleh bagian kasir. Sehingga terdapat internal *check* untuk mengetahui jumlah penjualan harian, pembelian, jumlah piutang pelanggan, hutang ke pemasok menghasilkan catatan akuntansi yang akurat.

4.4.3 Pengendalian Program *Accurate*

Kebutuhan akan *database* Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi yang hanya satu tetapi dapat diakses oleh siapapun juga yang berada dalam lingkungan jaringan perusahaan sesuai dengan akses dan kewenangan masing-masing pengguna dalam menampilkan *database* perusahaan. Perusahaan yang menggunakan dengan tujuan mengoptimalkan kinerja perusahaan dan mempercepat laporan keuangan, dimana kebutuhan akan informasi akuntansi sewaktu-waktu dapat dipenuhi.

Salah satu fitur yang dimiliki oleh software *Accurate* adalah multi user, yaitu fitur dimana beberapa orang dapat mengakses satu data yang sama di komputer yang berlainan yang sudah

terhubung dengan jaringan sesuai dengan akses dan password masing-masing.

Kelebihan Client Server dari sistem ini adalah terjaminnya data inputan sampai ke server dengan baik, hal tersebut ditunjukkan dengan pengembalian database seperti semula sebelum suatu transaksi disimpan ketika terjadi putusnya hubungan listrik sewaktu-waktu. Pada perusahaan UD. Muji Jaya yang memiliki 2 (Dua) bagian utama dalam proses bisnisnya yaitu Bagian Penjualan dan Bagian Kasir. Kedua bagian tersebut berada pada *level* user dalam *Accurate*. Dibawah ini merupakan salah satu contoh pengguna yang dapat mengakses modul-modul pada *Accurate* :

Gambar 4.7
Setup User Profile *Accurate*

Buat	Ubah	Hapus	Laporan	Lihat	Daftar	Aktivitas
☒	☒	☒	☒	☒	☒	Aktivitas Penawaran Penjualan
☒	☒	☒	☒	☒	☒	Aktivitas Pesanan Penjualan
☒	☒	☒	☒	☒	☒	Aktivitas Pengiriman Pesanan
☒	☒	☒	☒	☒	☒	Aktivitas Pada Faktur
☒	☒	☒	☒	☒	☒	Aktivitas Penerimaan Penjualan
☒	☒	☒	☒	☒	☒	Aktivitas Retur Penjualan
☐	☐	☐	☐	☐	☐	Aktivitas RMA

☒ Cetak faktur penjualan
☒ Merubah harga jual
☐ Komisi
☒ Peningkat Piutang
☒ Merubah informasi pelanggan di faktur
☐ Melebihi batas
☒ Melebihi batas kuantitas di faktur
☒ Cetak ulang pengiriman dan faktur

Sumber : *Accurate* – UD. Muji Jaya

Perusahaan dapat mengendalikan sistem *Accurate* dengan membatasi akses pengguna, Berikut informasi yang dapat dijadikan *setup user profile Accurate* :

Tabel 4.2
Setup User Profile Accurate

<i>Login Name</i>	Penjualan	Kasir
<i>Full Name</i>	Muhammad Shobirin	Siti Nafiah
<i>Pasword</i>	Karyawan penjualan	Karyawan kasir
<i>Level</i>	User	User
Akses Yang Diperbolehkan		
<i>Tab Sale</i>	Dapat mengakses pembuatan edit dan pelaporan yang terdiri dari aktivitas <i>Sales Order, Delivery Order</i> dan	
	<i>Sales Return</i> . Dapat mengakses <i>print</i> dokumen yang bersangkutan	
<i>Tab Finance</i>		Dapat mengakses pembuatan, edit, pelaporan dari aktivitas <i>Seles Invoice, Vendor payment, purchase return</i> , Pelaporan keuangan
<i>Tab Item and Inventory</i>	Dapat mengakses seluruh informasi dari persediaan perusahaan, kecuali pergantian harga per unit dari persediaan	
<i>Tab General Ledger and Others</i>	Dapat mengakses pada Tab GL dan <i>Others</i> kecuali pada Daftar Akun, <i>Jurnal Voucher</i> , dan Laporan Keuangan. Hal ini berkaitan dengan karyawan dapat mengakses setiap jurnal dari transaksi yang dilakukan baik penjualan maupun pembelian.	
<i>Tab Bank and Fixed Asset</i>	Pada Tab ini, kedua bagian tidak dapat melakukan akses apapun, dikarenakan tidak adanya kepentingan yang dimiliki kedua bagian tersebut dengan transaksi utama dari penjualan dan pembelian.	

Sumber : Accurete – UD. Muji Jaya

4.2.4 Laporan Persediaan Barang Dagang

Kebutuhan setiap perusahaan sangatlah beragam, dimana semakin besar perusahaan maka semakin kompleks kebutuhan yang mereka miliki. Sama halnya UD. Muji Jaya yang semula menggunakan sistem akuntansi pada siklus perdagangan secara manual yang dirasa memiliki kekurangan terutama pada kontrol persediaan barang dagang. Saat *Accurate Accounting Software* versi 5 mengubah sistem manual menjadi komputerisasi yang secara sistem informasi akuntansi dijabarkan dengan memasukkan data, kemudian diproses dan akhirnya menjadi sebuah informasi.

Hal yang sama dilakukan peneliti pada persediaan barang dagang yang merupakan kunci utama dari sebuah proses siklus perdagangan yang dengan masih menerapkan sistem lama untuk nanti sedikit demi sedikit merubah keseluruhan sistem manual menjadi komputerisasi. Sehingga menghasilkan laporan persediaan barang dagang.

Pada laporan persediaan barang dagang, belum sepenuhnya kuantitas dan harga masing-masing barang terisi, karena pada proses awal peneliti melakukan penulisan sistem barang dagang secara manual terlebih dahulu. Ternyata tidak berjalan dengan lancar, membutuhkan waktu yang lama dan koordinasi sepenuhnya dengan bagian pelayanan. Peneliti hanya bisa melakukan penelitian mulai dari pukul 13.00-16.00 WIB mengingat waktu diatas adalah

waktu yang sedikit longgar. Kemudian peneliti memutuskan untuk secara langsung *input* data (persediaan barang dagang) secara langsung dengan komputer. Sementara peneliti hanya dapat *menginput* ratusan persediaan utama yang ada, masih ada beberapa yang belum dimasukkan dalam *inventory* perusahaan. Hal di atas tidak menutup kemungkinan untuk sistem komputer ini bisa digunakan, UD. Muji Jaya dapat melakukan penjualan dan mencetak faktur seperti biasa. Apabila persediaan barang dagang nol, maka dapat melakukan order vikatif dengan nama vendor lain lain dan memasukkan barang dagang yang akan dikeluarkan.

Tidak semua persediaan barang dagang yang dimiliki perusahaan dapat di *input* dalam *Accurate* misalnya kaca, karena penjualan kaca tidak dapat dipecah dengan *Job Costing*. Biasanya pelanggan membeli kaca sesuai kebutuhan yang mereka ingin beli, jadi tidak dapat dipecah menjadi setiap meter atau mili. Kemudian pada produk Dulux, dimana ada 2000 lebih warna yang memiliki harga yang berbeda-beda yang masuk dalam mesin tin-ting. Perusahaan Dulux telah membuat peraturan terhadap harga jual, jadi dalam komputer tidak bisa di-*Input*. Jadi dalam mencetak faktur penjualan kaca maupun cat dekoratif dilakukan dengan secara manual.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti mengenai pengolahan laporan persediaan barang dagang yang menyangkut pada transaksi penjualan dan pembelian serta laporan

dengan cara manual dan program accurate dapat dibandingkan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Perbandingan Sistem Manual dengan Program *Accurate*

Objek yang diamati	Manual	<i>Accurate</i>
Waktu	Untuk proses transaksi penjualan dan pembelian serta pencatatan persediaan barang dagang dibutuhkan waktu lama	Dengan <i>Accurate</i> cukup dengan memasukkan transaksi, selanjutnya laporan lain otomatis diproses oleh komputer.
Up date Data	Proses up date data sangat sulit dan rumit karena hanya mengandalkan beberapa nota dan faktur penjualan	Proses up date data sangat mudah.
Efektifitas Persediaan Barang Dagang	Kontrol persediaan barang dagang di toko dan di gudang tidak ada pencatatan, sehingga tidak ada laporan persediaan barang dagang yang masih ada, terjual, rusak ataupun hilang.	Hanya sekali meng- <i>input</i> faktur penjualan atau surat jalan, maka persediaan barang dagang secara otomatis terpantau dalam menu <i>inventories</i> .
Tampilan	Kurang menarik	Sangat menarik dan dapat diubah sewaktu-waktu.
Laporan Penjualan dan Pembelian	Tidak terpantau	Secara otomatis dapat dilihat dalam menu <i>sales and purchase</i> .

Melihat *table* perbandingan di atas dapat diketahui bahwa program ini banyak sekali memberikan manfaat, dengan memasukkan satu transaksi maka otomatis program akan memproses laporan lainnya. Ketika *management* atau Kepala Toko membutuhkan data secara mendadak sekalipun, perusahaan hanya cukup melihat tampilan laporan yang sudah disediakan oleh program tanpa harus melakukan proses kembali. Untuk laporan-laporan yang dihasilkan berkaitan dengan penjualan di dalam program ini bisa diandalkan, dengan tampilan yang sangat menarik sehingga memudahkan Kepala Toko untuk menganalisa dan mengambil keputusan. Data-data yang disajikan oleh program ini sangat akurat dan juga lengkap. Kemungkinan adanya kesalahan sangat kecil, dan walaupun ada kesalahan dari proses *input* (*Human Error*).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan penerapan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi yang dilakukan peneliti pada UD. Muji Jaya, diketahui bahwa penerapan sistem informasi akuntansi manual di perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik, tetapi banyak mengalami kendala dalam melakukan sistem lama. Kendala yang dimaksud yakni tidak adanya kontrol atas persediaan barang yang berpengaruh pada siklus penjualan dan siklus pembelian. Kendala pada persediaan barang dagang inilah yang tak jarang menimbulkan masalah ketidaktahuan stok barang yang telah habis yang mem

Kebutuhan sebuah sistem baru yang dapat membantu UD. Muji Jaya dengan melakukan perancangan atas kebutuhan atau manfaat, biaya, dan sumber daya manusia. Sehingga nantinya akan ada gambaran untuk manajemen atau Kepala Toko dalam mengambil keputusan. Sehingga akan tersaji biaya yang akan dikeluarkan oleh UD. Muji Jaya dengan pengembalian atas nilai manfaat tersebut, informasi yang akan dihasilkan serta bentuk pengendalian UD. Muji Jaya.

Accurate sangat dirasakan peranannya dalam meningkatkan efektifitas laporan persediaan barang dagang. Dimana saat sebelum menggunakan program akuntansi, UD. Muji Jaya tidak mengetahui persediaan barang dagang, penjualan dan pembelian serta omset setiap

harinya, UD. Muji Jaya juga dapat mengetahui stok persediaan barang dagang, dapat memantau persediaan yang *slow moving* dan *fast moving*, penjualan dan pembelian. Hal di atas dapat memaksimalkan karyawan sesuai dengan *job description*, sehingga tidak ada lagi rangkap jabatan dalam kegiatan perusahaan, karena sistem baru yang lebih praktis dan cepat yang dapat menggantikan sistem lama yang membutuhkan banyak karyawan dan waktu yang lama.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada dasarnya melakukan perancangan hingga penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi salah satunya *Accurate Accounting Software* membutuhkan waktu minimal 3 bulan dengan waktu pengerjaan *full time*. Hal inilah yang mengakibatkan penerapan belum maksimal dan peneliti akan tetap meneruskan penelitian hingga maksimal. Dibawah ini merupakan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian :

- a. Terbatasnya waktu pengerjaan. Pada saat pengerjaan, peneliti mensepakati keinginan Kepala Toko untuk tidak menutup toko dalam proses pengerjaan. Jadi waktu dalam pengerjaan dirasa sangat singkat.
- b. Tidak dapat melakukan pemotongan PPN atas barang pada modul e-faktur, karena UD. Muji Jaya belum menjadi Pengusaha Kena Pajak.
- c. Tidak dapat melakukan rekonsiliasi bank dan mengetahui saldo saat ini, karena system belum berjalan sepenuhnya.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan penelitian, berikut rekomendasi penelitian kepada peneliti selanjutnya yaitu :

1. Mengikuti pelatihan maupun seminar sebelum menerapkan program *Accurate* pada perusahaan, sehingga peneliti akan lebih mudah dan tepat waktu dalam penggunaannya.
2. Memahami setiap prosedur-prosedur serta memastikan bahwa setiap modul-modul yang disediakan pada program *Accurate* bermanfaat bagi perusahaan.
3. Mengoptimalkan waktu untuk menerapkan program *Accurate Accurate Software* dengan memberikan wewenang pada karyawan yang menggunakan *Accurate Accounting Software* Versi 5 sehingga karyawan dapat menggunakan sistem ini sesuai dengan bagian penggunaannya.
4. Memberikan wawasan dan sosialisasi mengenai kemanfaatan program *Accurate* pada sebuah perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Mohammad. (2011). *Filsafat ilmu: onto-logi, epistemologi, aksiologi, dan logika ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Al-Qur'an al-Karim serta terjemahan dan Al Hadist
- Andarwati, Mardiana & Theresia Pradiani. *Komparasi Kinerja Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB v.17 dan Accurate V.4 pada Proses Penyelesaian Transaksi Pembelian dan Penjualan*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi
- Ariawan, A., M. baesley, dan R. Elder. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta : Erlangga
- Bodnar, George H,dan William S Hopwood. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Sembilan. Terjemahan Julianto Agung Saputra. Yogyakarta : Andi
- Buhal. (2000). *Visi Iptek memasuki millennium III*. Jakarta: UI Press.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (1992). *Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*. Information System Research The Institute of Management Science, 60-95
- Dwiningrum, S. I. A. (2012). *Ilmu sosial & budaya dasar*. Yogyakarta: UNY Press.
- Erma, Suryani. (2009). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemanfaatan *Software* Akuntansi terhadap kinerja mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Skripsi Sarjana Perbanas : STIE Perbanas Surabaya
- Fakhri, M., Husein. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama : Jogjakarta
- Gundodiyoto, S. (2007). *Audit Sistem Informasi + Pendekatan Cobit*. Jakarta : Mitra Wacana Medida
- Hall, J. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Jakarta : Salemba Empat

Hudin, Maulana Jamal dan Dwiza Riana. 2016. *Kajian Keberhasilan Penggunaan Sistem Informasi Accurate Dengan Menggunaka Kesuksesan Sistem Informasi Delon Dan Mclean*. Jurnal Sistem Informasi (*Journal of Information System*), 1/12, 1-8

Husein. (2004). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Cet ke 6, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Indrianto, Nur Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Iswanto, Denny. (18 April 2017). *Peringkat Teknologi Indonesia Posisi 19 dari 138 Negara*. Akurat Ekonomi

Jogiyanto H. (2001), *Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset

Jogiyanto, H.M. (2007). *Analisa dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori Dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta : Andi Offset

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. United States of America : Wiley

Kristanto, Andi. (2008). *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya* Gava Media. Yogyakarta.

Lasdi, Dr Lododvicus,MM, dkk. (2012). *Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer*, 4 Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi – Vol 1

Mardi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia

Mulyadi.(2001). *Sistem Akutansi*. Salemba Empat : Jakarta

Ngafifi, Muhamad. (2014). *Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*. Jurnal Pembangunan Pendidikan: *Fondasi dan Aplikasi* Volume 2, Nomor 1

Radityo, Dody dan Zulaikha. (2007). Pengujian Model DeLone and McLean Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus). Jurnal Nasional Akuntansi

Romney, Marshall B., Paul JohnSteinbart. (2006). *Accounting Information System*, edisi 9. Jakarta : Salemba Empat

Sastrawan U.,Sp, Ratih Pratiwi, SE dan Eka Merdekawati, SE. (2012). *Perbandingan Penerapan Sistem Akuntansi Dengan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer Pada Perusahaan Dagang*, 08 Jurnal Sains Terapan Edisi II Vol-2 (1) : 114-130

Waren, dkk. (2005). *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Jakarta : Erlangga

Wing, Wahyu Winarno. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi kedua*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

<https://accuratecloud.id>, diakses 23 Februari 2017

<http://www.upstation.id>, diakses 10 September 2017

<https://ekonomi.akurat.co/id-29475-read-peringkat-teknologi-indonesia-posisi-19-dari-138-negara>, diakses 18 April 2017

<http://www.pajak.go.id/content/22115121-ketentuan-penyusutan>, diakses 25 Maret 2018

<http://pengusahamuslim.com>, diakses 2 Mei 2014

<https://pengusahamuslim.com/3707-jual-beli-mabrur-fikih-perdagangan-1890.html>, diakses 12 Maret 2018

<https://accuratecloud.id/2017/10/21/siklus-akuntansi-untuk-perusahaan-dagang/>, diakses 25 Maret 2018

<https://tafsirq.com/2-al-baqarah/ayat-282>,



LAMPIRAN 1

Daftar Pertanyaan Wawancara

Dafta pertanyaan mengenai sesitem informasi akuntansi, sistem penjualan, sistem pembelian, sistem pembukuan dan sistem pencatatan persediaan ada UD. Muji Jaya :

A. Kepada Bapak Budi Slamet Sugiharto, Kepala Toko

1. Mengenai sistem akuntansi pembelian barang dagang, dan pencatatan persediaan barang dagang,
 - a. Bagaimana sistem akuntansi pembelian yang mana meliputi kegiatan menghubungi, bernegosiasi barang dan harga dan mensepakati pembelian dengan pemasok?

Jawab : “Semua Saya yang order, anak-anak (karyawan) nggak ada yang tau. Kalau tahu ya bahaya, bukan tidak percaya, solanya dulu ada yang saya mandatin (peracaya) untuk order, tapi malah nomer telponnya di kasih ke musuh (pesaing) saya terus orangnya (salah satu karyawan) Saya berhentiin (pecat). Seringnya Saya cuma tanya, barang yang habis apa, yang sangat laku apa aja, yang akhir-akhir ini dicari orang. Nanti saya telepon *sales*-nya kadang juga lewat Whatssap (*social media online*) untuk *update* harganya naik apa turun, barangnya *ready* apa tidak. Pas barang datang anak-anak yang ngurus, Mas Shobirin (Bagian Pelayanan) atau Bang Wendi (Bagian Gudang)saya yang tanda tangan, yang ngecek barang nanti ada yang di toko (bagian penjualan) langsung ada yang di gudang, biasanya surat jalan dulu kadang juga langsung sama fakturnya. Nanti nota hutang di taruh di sana (kotak putih) kalau mau bayar ya tinggal ambil nota hutang langsung dibayar sama kasir ke *sales*-nya”

- b. Bagaimana jika terjadi retur pembelian atas barang yang telah dicek bagian gudang maupun penjualan?

Jawab : “Ketika bongkar barang di gudang atau di toko, ada barang rusak itu jarang, kadang cuma salah barang gak sesuai pesanan, biasanya sama yang ngirim barang cuma ditulis di faktur penjual dari sana barang apa yang kembali tanggal berapa, nanti dipotong hutangnya pas pembayaran hutang selanjutnya, tidak pernah langsung uang. Seringnya sih lampu-lampu, dari pelanggan belum ada setahun sudah mati (garansi), kita kembalikan ke sales nya, pas order selanjutnya ditukar, tidak dikurangi uang.

- c. Bagaimana metode pencatatan persediaan dan penetapan harga barang dagang yang dijual pada UD. Muji Jaya?

Jawab : “Tidak tahu saya itu mbak, tidak ada catat-catat. Barang masuk nanti dijual lagi. Kalau masalah harga Ya ada sebagian barang yang kita jual dengan harga mepet cuma 3% dan ada yang kita jual dengan keuntungan 10%. Contohnya melamin impura kita ngambilnya mepet mepet karena semua toko sudah jual merk itu, beda sama merk ichiban kita ngambilnya 10% karena gak semua toko jual”

- d. Bagaimana dengan keseluruhan Sistem Informasi Akuntansi yang Bapak Budi terapkan, selama ini, masih menggunakan cara Manual atau Terkomputerisasi?

Jawab : “Semua manual, tidak ada yang bisa komputer mbak. Saya sampai kuwalahan kalau banyak yang beli. Soalnya kan saya sama Mbak Nafik (Bagian Kasir) saja yang tahu harganya. Barang yang gak laku atau mengendap kadang juga cet bocor saya tidak tahu, tiba-tiba gitu (rusak/bocor) aja, terus pelanggan yang hutang juga banyak yang ketlesut (hilang) nota aslinya. Padahal kalau saya lihat faktur-faktur saya aja barang-barang kayak (Bahan Bangunan) gini bisa dikomputerkan (terkomputerisasi). Sebenarnya pengen (terkomputerisasi), biar kata sales Propan,

Mas Tekad itu praktis dan terpantau, saya tidak perlu susah-susah tanya barang apa yang habis, uang hari ini berapa, ya gitu mbak intinya (pengendalian toko). “

2. Mengenai sistem penjualan

- a. Bagaimana sistem penjualan atas pembelian pelanggan pada UD. Muji Jaya?

Jawab : “Ada yang kredit ada yang tunai, yang tunai umunya itu pas belinya langsung kesini, belinya juga kadang ada yang banyak - sedikit. Kalau kredit itu orang-orang yang belinya banyak buat dijual lagi, ada juga yang kredit kayak orang pemborong proyek sekolah, jalan raya, rumah. Kadang juga yang kredit dari saudara sendiri.”

B. Kepada Mas Shobirin selaku Bagian Penjualan

1. Mengenai sistem akuntansi penjualan

- a. Bagaimana sistem penjualan atas pembelian pelanggan pada UD. Muji Jaya?

Jawab : “Pas orang (pelanggan) datang, saya atau Ul atau bang Wen (wulandari dan Suwendi : karyawan bagian pelayanan) yang melayani. Terus kalau barangnya sudah ada semua ditaruh di etalase terus saya buatin nota putih sama kunin (kredit dan tunai) terus yang notal (menjumlahkan) Mbak Nafik (bagian kasir) atau kalau ada mas Bud (kepala toko) ya mas Bud yang ngitung. Kalau sudah dihitung dikasih ke pelanggan buat bayarnya.”

- b. Bagaimana Mas Shobirin mengecek ketersediaan barang dagang di etalase untuk menentukan jumlah kuantitas barang serta mengisi barang-barang pada etalase yang kosong?

Jawab : “Dicek biasa mbak (manual), kalau habis di etalasi saya isi. Kalau Mas Budi tanya stoknya ada berapa ya dihitung biasa. Kadang ada barang yang mojak digudang soalnya lupa ketumpuk barang lain, saya piker sudah habis, pas Mas Bud tak minta kulakan, barangnya ternyata masih”

Bagian Kasir/ Keuangan

1. Mengenai pengeluaran dan penerimaan

a. Bagaimana Ibu Nafik menerima uang dalam kegiatan penjualan?

Jawab : “Dari Mas Shobiri, nanti notanya dikasih ke Saya, terus saya yang mentotal dan menerima uangnya, kalau kredit nanti saya yang nyimpen nota yang merah muda”

b. Bagaimana Ibu Nafik mengeluarkan uang untuk pembayaran tagihan dari pemasok atau sales?

Jawab : “Mas Budi yang tanya, nota (dari salah satu pemasok) kemarin mana Mbak? Nanti kalau yang datang seumpama dari avian ya saya cari fakturnya, saya cocokkan dengan faktur dari pemasok terus saya bayar, tak kasih ke salesnya.”

c. Bagaimana dengan sistem pencatatan pemasukan atau pengeluaran per hari?

Jawab : Tidak ada sih Mbak, kalau mau tutup saya hitung uangnya ada berapa, langsung saya kasih ke Mas Bud. Uang susuknya (kembalian) ditaruh di laci aja.”

C. Bagian Gudang

1. Bagaimana proses pengecekan persediaan barang dagang dimulai dari barang datang dan pengecekan barang?

Jawab : “Biasanya surat jalan bagian kirim dulu yang datang, ya kadang sama tagihan. Terus saya tanya ke Mas Budi mau ditaruh di toko apa gudang. Setelah itu bongkar ke toko seumpama, yaudah dibongkar. Dicek barangnya apa ada yang rusak atau gimana, biar nanti kalau ada apa-apa langsung dibawa yang ngantar.”

2. Bagaimana sistem pencatatan persediaan barang yang masuk dalam gudang?

Jawab : “Tidak tahu mbak, barang masuk ya ditaruh di gudang sama di toko, kalau habis stok di toko, saya ambilkan di gudang, gitu.”

3. Bagaimana jika pembeli menginginkan barang dagangan yang stok persediaan di toko habis dan hanya ada di dalam gudang?

Jawab : “Saya sebenarnya bukan bagian gudang, cuma saya yang sering bongkar barang ke gudang pas itu (barang dagang) datang. Kalau (barang dagang) di etalase kosong atau habis saya yang ambil, terus saya tata. Kalau ada yang beli di etalase tidak ada ya saya yang antar orangnya (pelanggan) buat ambil barang disini, tapi ditotal dulu sama mbak Nafik.”





LAMPIRAN 2

NOTA PENJUALAN (LAMA)

UD. MUJI JAYA TUBAN

(Rangkap 1)

(Rangkap 2)

[illegible]



LAMPIRAN 3

FAKTUR PENJUALAN UD. Muji Jaya Tuban

Faktur Tunai (Rangkap 1)

UD. MUJI JAYA		Sales Invoice		
Jl. Raya Dalam Pasar Bangilan Tuban		Invoice Date 31 Mar 2018	Invoice No. 1010	
Al Hakim UD/Nur Alipis				
No. Barang	Deskripsi Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
58630104	Molcim (4 KG)	5	38,000	190,000
714900190	Avian - Flame Orange #190 - 1.0 (LTR)	2	56,000	112,000
319100240	Amplas STA #240 (Roll)	1	860,000	860,000
31351009	Kuas Roll ACE 9"	2	30,000	60,000
09149100	Thinner Avian B	1	20,000	20,000
7312438	Catylac - Blue Wave #40438 (5 KG)	1	125,000	125,000
Total Invoice :		1,367,000		
Approved By	Shipped By	Received By		

Faktur Kredit (Rangkap 2)

UD. MUJI JAYA		Sales Invoice		
Jl. Raya Dalam Pasar Bangilan Tuban		Invoice Date 31 Mar 2018	Invoice No. 1010	
Al Hakim UD/Nur Alipis				
No. Barang	Deskripsi Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
58630104	Molcim (4 KG)	5	38,000	190,000
714900190	Avian - Flame Orange #190 - 1.0 (LTR)	2	56,000	112,000
319100240	Amplas STA #240 (Roll)	1	860,000	860,000
31351009	Kuas Roll ACE 9"	2	30,000	60,000
09149100	Thinner Avian B	1	20,000	20,000
7312438	Catylac - Blue Wave #40438 (5 KG)	1	125,000	125,000
Total Invoice :		1,367,000		
Approved By	Shipped By	Received By		



LAMPIRAN 4

Penerimaan Pembayaran Pelanggan/*Customer Receipt*

UD. Muji Jaya
Jl. PDS Dalam Pasar Bangilan
Bangilan
Tuban - Jawa Timur

Cust. Receipt

Received From : **Al Hakim UD/Nur Alipis**
Ds. Kedung Mulyo
Bangilan
Tuban 62364
Jawa Timur Indonesia

Payment Date 2 Apr 2018	Form No. 1001
Cheque Date 2 Apr 2018	Cheque No.
Bank 1000.02-Kes Besar	Cheque Amount 3,747,500
Currency IDR	Rate 1

Invoice No.	Date	Amount	Owing	Payment Amount	Total Disc.
000012	20 Mar 2018	2,380,500	0	2,380,500	0
1010	31 Mar 2018	1,367,000	0	1,367,000	0

Say : Tiga juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus

Total Owing:	0
Total Discount:	0
Total Payment:	3.747.500
Overpay:	0

Prepared By Reviewed By Paid By Received By

Memo

Date: _____

Date: _____



LAMPIRAN 5

SURAT JALAN
(PT. PROPAN RAYA ICC)

propan The Paint Specialist		SURAT JALAN		NOMOR : 2010164494 Tanggal : 15.02.2018 No SO : 0210754147 No PO : 25720180210131200	
Cabang : Surabaya Kepada : MUJI JAYA					
Alamat : JL. PDS DALAM PASAR BANGILAN SIDODADI, BANGILAN Kota : TUBAN					
		Telepon : 085231882777			
	Nama Barang	JUMLAH	BATCH	KETERANGAN	
1.	PROPAN PUL-745-2K TH CLEAR DOF-1LS ✓	30SET	16A5535412	7,50+5,00	92.900
2.	THINNER PU MEDIUM DRY 02-20LJ	4PC	16A5237013	10,00	480.000
3.	THINNER MULTIGUNA PRO-20LJ	6PC	17L5157413		294.000
4.	PASTIGLOSS PML-517 CLEAR DOF-5LS	12SET		4,00	184.500
	PASTIGLOSS PML-517 CLEAR DOF-4.5L ✓	12PC		4,00	
	PASTIGLOSS HARDENER PMH-50-0.5L ✓	12PC	16A5227113	4,00	
Keterangan : direct gudang 15/02/2018		Disc %		IDR	0
		TOTAL		IDR	8.066.515
Diterima Oleh Barang Harap Diperiksa Sebelum Diterima Tgl : 15/02/2018 Nama : [Signature] Alamat : JL. PDS Dalam Pasar Bangilan No. 01 & 0277-0114 123		No. Polisi 11120549-35784A [Signature] [Signature]		Diserahkan Oleh PT. PROPAN RAYA Industrial Coating Chemicals C1 [Signature] Kepala Gudang	
1. Putih	Customer	Sopir / Ekspedisi		Sales Adm. => Acc. Unit	
3. Kuning	Customer	2. Merah		Adm. Gudang	
		4. Hijau			
Routing : Adm. Gudang => Customer => Adm. Gudang => Sales Adm.					
FG21401					

0091629



LAMPIRAN 6

FAKTUR PENJUALAN

(PT. PROPAN RAYA ICC)

		FAKTUR PENJUALAN		No. : 2030146839	
PENYUSAHA KENA PAJAK Nama : PT. Propan Raya ICC Alamat : JL. SATRIA RAYA NO. 1D RT. 007/04 JELAMBAR Grogol Petamburan JAKARTA BARAT NPWP : 01.367.268.8-038.000 NPPKP : 01.367.268.8-038.000 Tgl : 01/11/2013					
PEMBELI / PENERIMA JASA Nama : MUJI JAYA Alamat : JL. PDS DALAM PASAR BANGILAN SIDODADI, BANGILAN TUBAN NPWP : 00.000.000.0-000.000 PKP [] Bukan PKP [X]					
No. PO Pembeli : 25720180210131200		Jatuh Tempo : 01/04/2018			
No. Surat Jalan : 2010164494					
Nama Barang	Jumlah	Harga Satuan IDR	%	Jumlah Harga IDR	
1. PROPAN PUL-745-2K TH CLEAR DOF-1LS	30 SET	92.900,00	7,50+5,00	2.448.076,00	
2. THINNER PU MEDIUM DRY 02-20LJ	4 PC	480.000,00	10,00	1.728.000,00	
3. THINNER MULTIGUNA PRO-20LJ	6 PC	294.000,00		1.764.000,00	
4. PASTIGLOSS PML-517 CLEAR DOF-5LS	12 SET	184.500,00	4,00	2.215.440,00	
Jumlah Penjualan / bilang mata *				IDR	8.066.516,00
Diskon %				IDR	0,00
Dikurangi Uang Muka				IDR	0,00
Meterai				IDR	0,00
Delapan Juta Enam Puluh Enam Ribu Lima Ratus Enam Belas RUPIAH			TOTAL	IDR	8.066.516,00
Jakarta Barat, 15 Februari 2018 PT. Propan Raya ICC					
1. Tanggal jatuh tempo lagihan dihitung dari tanggal Surat Jalan. 2. Pembayaran dengan cek harap disilang. Cek/giro maupun transfer harus ditujukan dan atas nama PT. PROPAN RAYA I.C.C. 3. Pembayaran dengan cek/giro dianggap lunas apabila telah dapat dicairkan dan diterima dengan baik di rekening bank kami. Setiap keterlambatan pembayaran dari Term of Payment yang disepakati bersama akan dikenakan denda bunga keterlambatan					
C1 35784A M		PJ 11120549	A51A9	11120549	(LANNY ROSALINDA) Jabatan : AR CONTROL
1. Putih : Customer 2. Merah : Sales Adm. => Acc. Unit 3. Kuning : Sales Adm. => Acc. Pusat					FT00501
*) Coret yang tidak perlu 1514455					



LAMPIRAN 7

FAKTUR PAJAK

(PT. PROPAN RAYA ICC)

Faktur Pajak		
Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.000-18.93153586		
Pembeli Kena Pajak		
Nama : PT PROPAN RAYA .ICC. Alamat : JL. SATRIA RAYA NO. 1D RT. 007/04, JELAMBAR , JAKARTA BARAT NPWP : 01.367.268.8-038.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : MUJI JAYA Alamat : JL. PDS DALAM PASAR BANGILAN SIDODADI, BANGILAN TUBAN NPWP : 00.000.000.0-000.000		
No	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	PROPAN PUL-745-2K TH CLEAR DOF-1LS Rp 84.454,53 x 30 Potongan Harga : Rp 307.204	2.533.636,00
2	THINNER PU MEDIUM DRY 02-20LJ Rp 436.363,75 x 4 Potongan Harga : Rp 174.545	1.745.455,00
3	THINNER MULTIGUNA PRO-20LJ Rp 267.272,67 x 6	1.603.636,00
4	PASTIGLOSS PML-517 CLEAR DOF-5LS Rp 167.727,25 x 12 Potongan Harga : Rp 80.509	2.012.727,00
Harga Jual / Penggantian		7.895.454,00
Dikurangi Potongan Harga		562.258,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		7.333.196,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		733.320,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

JAKARTA BARAT, 15 Februari 2018



JULIUS KURATA

FAKTUR NOMOR 2030146839

PEMBERITAHUAN Faktur Pajak ini telah dilaporkan ke Direktorat Jenderal Pajak dan telah memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku. PERINGATAN PKP yang menerbitkan Faktur Pajak yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dari atau sesungguhnya sebagaimana dimaksud Pasal 13 ayat (9) UU PPN dikenai sanksi sesuai dengan Pasal 14 ayat (4) UU KUP

1 dari

1

BUKTI KONSULTASI

Nama : Dina Mariana
NIM/Jurusan : 14520046/ Akuntansi
Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA
Judul Skripsi : Peranan Program *Accurate Accounting Software* Versi 5 Terhadap Efektivitas Pencatatan Laporan Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muji Jaya Tuban

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing	
1.	05 Oktober 2017	Pengajuan Outline	1.	
2.	23 November 2017	Konsultasi Proposal	2.	
3.	19 Desember 2017	Konsultasi Proposal	3.	
4.	2 Januari 2018	Revisi dan Acc Proposal	4.	
5.	10 Januari 2018	Seminar Proposal	5.	
6.	18 Januari 2018	Acc Proposal	6.	
7.	25 Februari 2018	Konsultasi Bab I-IV	7.	
8.	10 Maret 2018	Konsultasi Bab IV	8.	
9.	17 Maret 2018	Konsultasi Bab IV-V	9.	
10.	05 April 2018	Acc Keseluruhan	10.	

Malang, 25 April 2018

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hj. Napik Wahyuni, SE., MSi., AK., CA
 NIP. 197203222008012005

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Dina Mariana

Tempat, tanggal lahir : Tuband, 10 Oktober 1995

Alamat Asal : Dsn. Kedung Harjo – Bangilan - Tuban

Alamat Kos : Jl. Gajayana Gg. II No. 662

Telepon/Hp : 081232323469

E-Mail : dina.mariana101095@gmail.com

Facebook : Dyna Mariana

Pendidikan Formal

1999-2001 : TK Muslimat NU 04 Bangilan Tuban

2001-2007 : MI Salafiyah Bangilan Tuban

2007-2010 : SMP Negeri 1 Bangilan Tuban

2010-2013 : SMK Negeri 1 Singgahan Tuban

Pendidikan Non Formal

2013 : Program Basic English Course (BEC) Pare-Kediri

2014 : Program Belajar Akuntansi “Dian Ilmu”

2014-2015 : Program Ma’had Sunan Ampel Al Ali UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2014-2015 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2015 : English Language Center (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

2016 : Program MYOB Accounting

Pengalaman Organisasi

- DKA SMK Negeri 1 Singgahan (2010-2013)
- UKM UNIOR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK) Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Peserta Pengabdian Masyarakat Berbasis Masjid Posdaya UIN Malang 2016
- Pelatihan *Accurate*

Malang, 25 April 2018

Dina Mariana

